

**DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
PERILAKU PELAJAR KELAS IX MADRASAH
TSANAWIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH MUMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Imroatus Sidqiyah
NIM : D20195083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MEI 2024**

**DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
PERUBAHAN GAYA HIDUP PELAJAR KELAS IX
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH MUMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Imroatus Sidqiyah
NIM : D20195083
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui pembimbing :



Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom.
NUP: 201603110

**DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
PERILAKU PELAJAR KELAS IX MADRASAH
TSANAWIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH MUMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam


Hari : Senin


Tanggal : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 19871223 201903 2 0005


Indah Roziah Cholilah, M.Psi
NIP. 19870626 201903 2 008

Anggota :

1. Dr. Hj. Raudhatul Jannah, M. Med.Kom
2. Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom



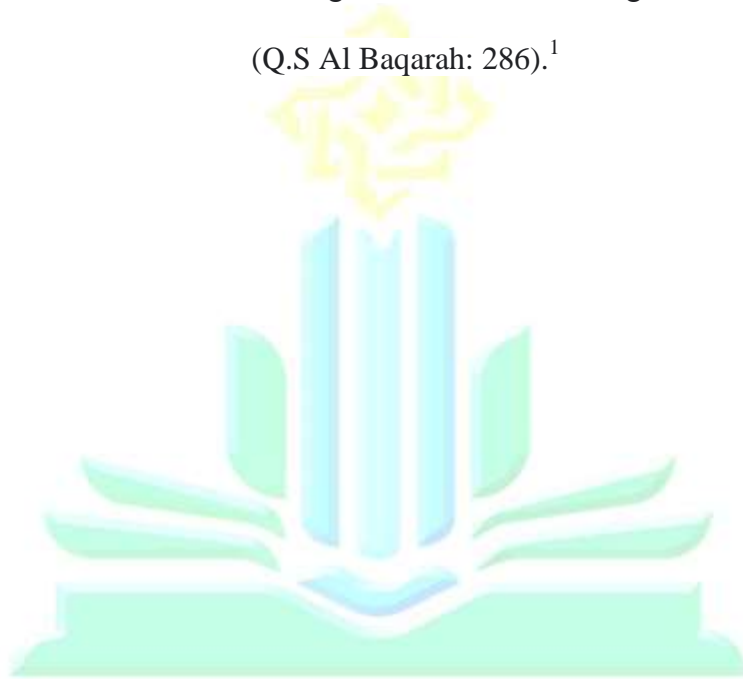
Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 19730227200031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membenani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al Baqarah: 286).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: Mikhraj Khazanal Ilmu, 1987). 281.

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak menghasilkan lembaran yang lebih indah dari sebuah persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti kepada kedua orang tua, saudara, dan teman-teman yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala penyertaan dan hidayah-Nya.

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Shodiq dan Ibu Faizah, orang tua yang luar biasa yang selalu menginspirasi dan mendorong saya untuk menyelesaikan kuliah. Mereka tidak pernah berhenti memberi, mencintai, menyayangi, memberikan nasihat, dan memberikan bantuan baik secara materiil maupun moril.
2. Saya sangat berterima kasih kepada saudara-saudara saya, Salman Al Farisi dan Alif Sayyidi, karena telah menjadi saudara yang luar biasa.
3. Sahabat-sahabat terdekat saya, Isratul Hasanah dan Devy Silviana Putri, yang tidak pernah berhenti menyemangati, mendoakan, dan memberikan dukungan. Sungguh suatu berkah yang luar biasa memiliki teman yang selalu mengingat dan memotivasi untuk mengerjakan skripsi, terima kasih banyak untuk itu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Terima kasih Sang Pencipta Alam Semesta, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Mu dalam membantu penulis memenuhi persyaratan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Psikologi Islam. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarga, sahabat, dan para penganut ajarannya yang telah menjadi inspirasi dalam segala bidang kehidupan, khususnya dalam penyebaran agama Islam, agama Allah SWT.

Judul skripsi ini adalah "Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Pelajar Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember". Meskipun penulis mengakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak tantangan, namun penulis bersyukur atas rahmat Allah SWT serta bantuan, arahan, dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh peneliti. Dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara menjadikan mereka sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti sehingga dapat mengikuti kuliah dengan baik.

2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Arrumaisha Fitri, M.Psi . selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom yang telah mendedikasikan waktu dan dedikasinya dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalamannya yang sangat berharga bagi peneliti.
6. Bapak Sukandar, Kepala Sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Seluruh tenaga pengajar dan siswa-siswi MTS Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman PI 2019, khususnya angkatan 02 yang telah memberikan inspirasi dan semangat satu sama lain serta kesediaan untuk saling belajar dan berbagi pengalaman, saya ucapkan terima kasih.
9. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.

Meskipun penulisan skripsi ini tidak diragukan lagi masih jauh dari kata sempurna, peneliti akan berusaha untuk membuatnya menjadi lebih baik. Tujuan peneliti adalah untuk menyempurnakan skripsi ini, oleh karena itu peneliti

ABSTRAK

Imroatus Sidqiyah, 2024: Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Pelajar Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

Kata Kunci: *Media Sosial, Instagram, Perilaku.*

Salah satu jenis dari media sosial yang banyak digunakan pada saat ini, terutama para remaja adalah Instagram. Sebagaimana diketahui, Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial lainnya. Fungsi ini memfasilitasi para remaja untuk menunjukkan jati dirinya di ranah sosialnya, terutama melalui media. Fase remaja adalah sebuah fase transisi dari anak-anak menuju fase dewasa, pada fase ini para remaja mulai mencari jati diri, mencari hal-hal yang baru dan apa yang disukai. Pada fase ini pula kecenderungan meniru terjadi baik secara sadar maupun tidak disadari. Selain itu lingkungan terdekat seperti keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal, lingkungan dunia maya yang ada di media sosial Instagram.

Fokus dari penelitian ini: Bagaimana dampak penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember?

Tujuan dari fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak penggunaan media sosial, khususnya Instagram, dalam mempengaruhi siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, serta elemen-elemen apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku pada diri mereka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari, dengan subyek sebanyak delapan orang.

Temuan dalam penelitian ini, antara lain: hampir semua informasi yang pelajar dapatkan dari Instagram berdampak pada perilaku mereka, misalnya cara berbusana. Tidak jarang pula mereka ikut memposting hal-hal yang sedang viral ke dalam akun Instagram mereka. Penggunaan Instagram yang tidak terkontrol pada sebagian subyek penelitian, mengakibatkan kecanduan dan penurunan semangat belajar. Meskipun ada dampak positif Instagram di antaranya memotivasi, memperluas pertemanan dan meningkatkan wawasan, namun dampak negatif bagi subyek penelitian ini ada juga, yakni mudah mengakses link-link terlarang seperti yang mengandung ponografi, pinjaman online atau sekedar *top up game*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42

C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA dan ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi di masa kini sangat berkembang pesat mampu mengubah pola kehidupan Masyarakat dalam hal pemenuhan informasi.² Segala informasi dapat menyebar dengan cepat dan penyebarannya sulit dikontrol. Tidak dapat dipungkiri saat ini manusia telah dimanjakan dengan kecanggihan teknologi, bahkan manusia saat ini sudah sangat tergantung dengan ala-alat teknologi yang ada saat ini, mulai dari diciptakan *handphone*, kemudian hadirnya *smartphone* yang dibekali kecanggihan yang setiap waktu makin meningkat. Dengan adanya internet, *smartphone* menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan oleh manusia pada saat ini.

Media sosial memudahkan untuk saling bertukar informasi tanpa harus berjumpa atau bertatap muka, media sosial juga menjadi jembatan yang mendekatkan orang-orang yang jaraknya berjauhan. Dengan adanya media sosial, pengguna bisa mendapatkan informasi pada saat suatu peristiwa terjadi. Media sosial seakan menghilangkan batasan jarak dan waktu dalam proses penyebaran informasi berlangsung. Dengan adanya sosial media pengguna bisa mendapatkan informasi atau berita peristiwa terbaru saat ini.

² Machsun Rifauddin, "Fenomena Cyberbullying Pada Remaja", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Online*, Vo.4 No. 1, (2018)



Menurut temuan persentase, ada sekitar 167 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia pada bulan Januari 2023. Angka ini mewakili 60,4% dari total populasi Indonesia. Terdapat 191 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia tahun lalu, turun 12,57% dari tahun sebelumnya. Ini adalah penurunan pertama dalam sepuluh tahun terakhir. Namun, hal ini tidak mengubah fakta bahwa Indonesia terus menduduki peringkat teratas sebagai negara dengan penggunaan media sosial tertinggi. Di Indonesia, orang bermain media sosial hingga tiga jam delapan belas menit setiap harinya. Di dunia, durasi ini menempati urutan kedelapan tertinggi.³

Pengguna media sosial yang sedang online dapat mengakses informasi apa pun kapan pun dan dari lokasi mana pun. Jejaring sosial berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan informasi yang dibutuhkan konsumen. Jaringan pertemanan di media sosial yang digemari oleh jutaan pengguna di

³ Shilvina Widi, "Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023", diakses 3 Februari 2023, <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>

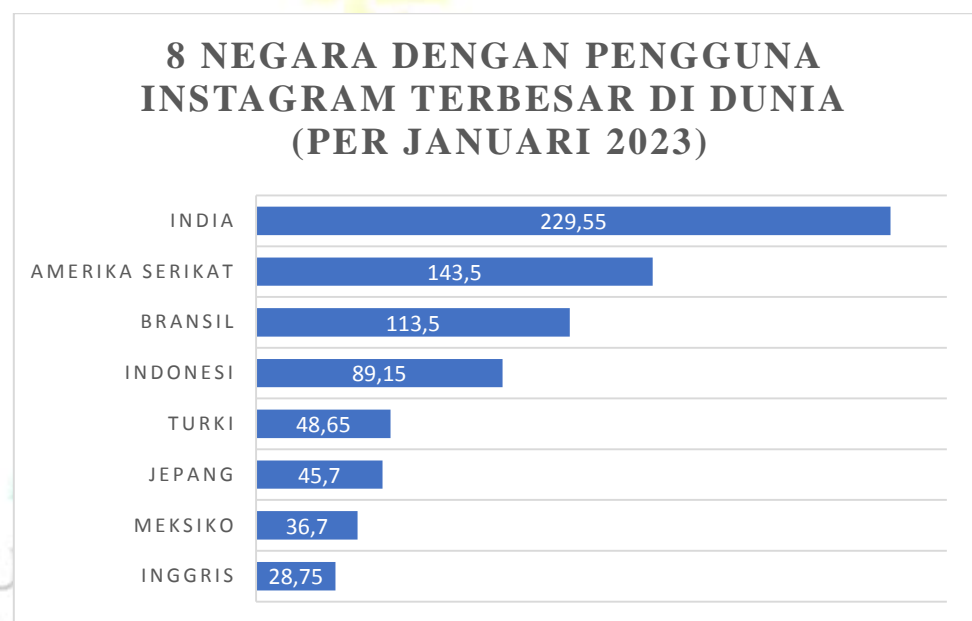
seluruh dunia memiliki potensi untuk mengubah norma-norma sosial di masyarakat, khususnya di kalangan pelajar.

Instagram adalah platform media sosial yang menawarkan penggunaan gratis kepada konsumen dengan beberapa fitur menarik. Selain itu, Instagram juga memungkinkan pengguna membagikan foto maupun video mereka agar bisa dilihat oleh banyak orang. Seiring berjalannya waktu, Instagram terus berkembang dengan penambahan fitur-fitur seperti Instastory, Reels, Instagram Feed yang semakin menarik untuk digunakan para pengguna khususnya pada kalangan remaja atau pelajar.

Basis pengguna Instagram pada tahun 2023 akan didominasi oleh mereka yang berusia 18-24 tahun. Sebagai salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, Instagram akan memiliki 1,35 miliar anggota pada tahun 2023. Setelah Facebook, Youtube, dan WhatsApp, Instagram kini menjadi jaringan media sosial dengan basis pengguna tertinggi keempat. Pada tahun 2023, remaja dan dewasa muda akan menjadi mayoritas pengguna Instagram. Sebanyak 30,8% pengguna Instagram berusia antara 18 dan 24 tahun. Dengan 30,3%, kelompok usia 25-34 tahun berada di urutan kedua, dan dengan 15,7%, kelompok usia 35-44 tahun berada di urutan ketiga.

Michel Krieger dan Kevin Systrom menciptakan Instagram pertama kali pada tahun 2010. Instagram dimulai sebagai situs web untuk berbagi foto. Pada tahun 2013, opsi tambahan untuk berbagi video ditambahkan, sehingga meningkatkan popularitas platform jejaring sosial ini. Instagram Story adalah fitur yang diperkenalkan pada tahun 2016 oleh aplikasi perusahaan Meta. Fitur

ini memungkinkan pengguna untuk berbagi gambar atau video selama 24 jam. Dibandingkan dengan para pesaingnya, Instagram telah berhasil menggandakan basis penggunanya berkat fitur terbarunya ini. Instagram adalah platform media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia, dan popularitasnya masih terus meningkat. Sebanyak 86,5% orang Indonesia yang berusia 16-64 tahun adalah pengguna Instagram.⁴



Gambar 1.2: Sumber: We Are Social

Hadirnya media sosial Instagram sudah menjadi konsumsi yang wajib dimiliki oleh para remaja atau pelajar. Menurut data We Are Social, Dalam hal penggunaan Instagram di media sosial, Indonesia berada di peringkat keempat secara global. Pada awal tahun 2023, jumlah penggunanya mencapai 89,15 juta. Brasil berada di urutan kedua dengan 113,5 juta pengguna, Amerika

⁴ <https://data.goodstats.id/statistic/pengguna-instagram-berdasarkan-rentang-usia-2023-MEdzz> (diakses 27 mei 2024)

Serikat dengan 143,35 juta pengguna, dan yang terbanyak adalah India dengan 229,55 juta pengguna.⁵

Platform jejaring sosial Instagram populer di kalangan pelajar. Di antara situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan adalah Instagram, terutama digolongkan pelajar, dari semua platform yang ada. Instagram adalah platform jejaring sosial di mana pengguna dapat memposting gambar dan mendapatkan pengetahuan tentang berita, budaya, makanan, dan topik lainnya dengan menulis keterangan untuk foto yang mereka bagikan di platform lain. Mengunggah dan berbagi foto untuk pengguna lain adalah penggunaan utama Instagram.⁶

Di Indonesia, penggunaan Instagram sangat lazim. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki komunitas Instagram terbesar di kawasan Asia Pasifik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih suka menggunakan platform media sosial yang memberikan mereka kebebasan untuk mengekspresikan diri sesuai keinginan mereka, termasuk kemampuan untuk menyumbangkan konten yang relevan dengan minat mereka. Ada mekanisme di Instagram yang disebut pengikut dan mengikuti. Akun teman yang kita terima permintaan pertemanannya disebut pengikut, sedangkan akun yang kita ikuti disebut mengikuti. Misalnya, karena kita tertarik pada fotografi, kita mengikuti akun yang memiliki aroma fotografi. Hal yang sama juga berlaku untuk orang lain. Kita dapat melihat akun artis dan semua aktivitas

⁵ Sarnita Sadya, "Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat di Dunia pada Awal 2023", (DataIndonesia.id, 23 Februari 2023), <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>

⁶ Nurudin, *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Yogyakarta: DPPM, DIKTI, 2012), 55.

mereka, termasuk akan memiliki akses ke postingan yang dibuat oleh pemilik akun dan dapat membalasnya..

Selain itu, kita bisa menambahkan filter atau efek pada foto atau gambar yang akan kita bagikan di Instagram agar konten yang kita buat terlihat lebih cantik. Selanjutnya akan dibahas proses pembuatan *caption* atau keterangan yang sering digunakan untuk menjelaskan postingan konten tersebut. Untuk membantu pengguna lain menemukan postingan dengan lebih mudah, kita bisa menyertakan informasi geografis, teman yang ingin di-tag, dan tagar dalam postingan tersebut.

Pada dasarnya, usia pelajar menengah pertama ialah fase di mana dari mengeksplorasi individualitas mereka dengan mencari hal-hal yang baru dan menarik. Selama tahap ini, ada kecenderungan untuk meniru secara sadar dan tidak sadar. Karena sebagian besar dari mereka sudah tidak asing lagi dengan Instagram, maka lingkungan dunia maya di media sosial ini menjadi tempat utama bagi orang-orang untuk mencari sesuatu yang baru, selain dari lingkungan terdekat mereka seperti keluarga dan teman. Siswa saat ini lebih menyukai media sosial Instagram dari pada media sosial lainnya sebagai alat untuk komunikasi.

Beberapa alasan yang membuat Instagram menarik adalah untuk menarik minat, mengembangkan reputasi, dan mencari informasi-khususnya tentang topik-topik yang populer di kalangan siswa saat ini. Misalnya, mereka dapat mengikuti artis yang memiliki selera yang sama dengan mereka atau akun Instagram remaja lainnya. Mereka dapat mengikuti publik figur, juga

dikenal sebagai selebgram, yang memiliki pengikut media sosial yang cukup besar. Mereka kemudian melihat perilaku yang diunggah ke akun Instagram, tergantung pada minat mereka, mereka dapat mengikuti siapa pun di Instagram, termasuk mereka yang memposting tentang fashion, makanan, tempat nongkrong ala anak muda, dan berita lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi dapat memengaruhi perilaku yang dapat merubah masyarakat berubah, dan tampaknya semua orang di Instagram mencoba untuk menunjukkan kelebihan mereka.

Namun, dibalik keramaiannya Instagram memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku, khususnya pada anak muda sehingga dapat dikatakan sebagai penyebab segala perubahan kehidupan bersosial. Setiap perubahan pada struktur sosial masyarakat yang berdampak pada sikap dan kebiasaan perilaku kelompok sosial yang disebut sebagai perubahan sosial. Setiap peradaban yang hidup harus mengalami transformasi. Perubahan mungkin tidak menarik dalam arti bahwa perubahan tersebut kurang mencolok bagi masyarakat yang bersangkutan dan pengamat luar yang mempelajarinya.⁷

Perilaku adalah hasil dari interaksi dengan lingkungan selama hidup seseorang. Ketika menganalisis perilaku manusia, kita harus mempertimbangkan apakah perilaku tersebut sesuai dan sejalan dengan keadaan kehidupan atau tidak sesuai dan salah. Penting untuk dicatat bahwa perilaku yang sesuai dan tidak sesuai merupakan hasil pembelajaran. Karena perilaku yang salah merupakan hasil pembelajaran, maka perilaku yang salah

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 261

dapat dihilangkan melalui pembelajaran dan digantikan dengan perilaku yang benar. Cara lain untuk menjelaskan perilaku adalah sebagai pola perilaku yang membedakan satu orang dengan orang lain dan berkontribusi pada interaksi dengan cara yang tidak dapat dipahami oleh mereka yang berada di luar masyarakat kontemporer.⁸

Ada hubungan langsung antara media sosial Instagram dan dampaknya terhadap perubahan perilaku. Seperti halnya dengan kehidupan yang ditampilkan di media sosial, yang sering menampilkan perilaku mewah dan serba cepat, hal ini telah menjadi "tren" di kalangan remaja, terutama mereka yang masih bersekolah. Faktor lain yang mempengaruhi mereka adalah jika mereka membeli dan memakai barang dengan label terkenal, mereka akan dianggap modis. Seperti contohnya yang sedang ramai sekarang yaitu smartphone dari brand 'Apple'. Mereka berlomba untuk bisa memiliki smartphone jenis tersebut. Semua cara dan upaya dipaksakan agar bisa memilikinya. Ironisnya, karena tekanan sosial beberapa siswa dari latar belakang kelas menengah juga menjalani gaya hidup konsumtif sehingga beberapa pelajar saat ini hanya peduli dengan penampilan, status, dan apresiasi orang lain.

Permasalahan lain terkait perubahan perilaku akibat media sosial Instagram ialah tutur kata dan perilaku. Kini Instagram menyediakan berbagai konten visual yang menjadi tontonan rutin bagi para penggunanya. Beragam konten dengan banyak pilihan genre dan kebutuhan. Dari banyaknya pilihan,

⁸ Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasararana Indonesia, 1991), 357-358

tentu saja terdapat konten yang positif dan negatif. Tetapi, sayang sekali justru konten negatif yang ramai dipertontonkan dan diikuti, seperti keributan selebritis dan politik, konten dengan kata-kata kasar dan memaki, hingga perilaku aneh dan kurang terpuji. Hingga akhirnya, tidak sedikit remaja atau pelajar yang akhirnya terbawa setelah mengikuti konten-konten negatif tersebut. Bahayanya ketika para pelajar menerapkan hal buruk yang mereka lihat dan dengar ke kehidupan langsung yang bisa saja mengganggu kenyamanan orang lain. Seperti misalnya berkata kotor, menghina atau melakukan *bullying* terhadap orang lain, atau pun melakukan tindakan-tindakan arogan dan ceroboh.⁹

Remaja dan pelajar sering terlibat dalam perilaku yang tidak pantas karena tuntutan hidup yang disebabkan oleh akan kemandirian, budaya yang serba cepat, dan keinginan untuk mengejar kesenangan duniawi. Semua ini tidak boleh terjadi karena pelajar adalah generasi masa depan, dan mereka akan menggantikan struktur sosial yang lebih maju dan berkembang, membantu mewujudkan nilai-nilai bangsa melalui generasi muda yang berakhlak mulia dan selalu menempatkan ajaran agama sebagai landasan dalam segala hal.

Agama Islam sendiri sangat memperhatikan bagaimana orang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pedoman etika AlQur'an dalam menggunakan media sosial menjadi buktinya. Salah satunya pada surah Al-Hajj ayat 30.

⁹ Observasi Pelajar Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, Jember, 11 Agustus 2023

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمَ حُرْمَتَ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُر عِنْدَ رَبِّهِ ۗ وَأُحِلَّتْ لَكُمْ
 الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا
 قَوْلَ الزُّورِ ﴿١٠﴾

Artinya: “Demikianlah petunjuk dan perintah Allah. Selain itu, lebih baik bagi seseorang di mata Tuhannya untuk mengagungkan apa yang benar di mata Allah (hurumat). Semua binatang dihalalkan bagimu, kecuali yang telah diberitahukan kepadamu bahwa ia haram, maka janganlah kamu mengatakan yang bathil dan janganlah kamu menyembah tuhan-tuhan yang kotor.”¹⁰

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas, dalam bersosial media Islam mengajarkan kita mengungkapkan pemikiran dengan cara yang jujur, dukung dengan fakta dan bukti. Menahan diri untuk tidak memalsukan atau memanipulasi fakta, dan hindari menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya. Kata "qaul zur" mengacu pada kesaksian palsu atau perkataan yang buruk.¹¹

Dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan di sekolah tersebut ditemukan fenomena dari menggunakan Instagram, sebuah platform media sosial yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Adanya perkembangan teknologi internet khususnya media sosial dapat memengaruhi perilaku remaja terutama pada pelajar. Karena cara hidup seseorang menentukan sikap, moral, status sosial, dan tingkat kekayaan mereka di dunia saat ini. Khususnya pelajar yang bertempat tinggal di desa Mumbulsari dengan berbagai perubahan perilaku dari media sosial Instagram yang semakin hari semakin beragam

¹⁰ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah dengan transliterasi, Departemen Agama RI, (Semarang: PT. Karya Toha Putra)

¹¹ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al 'Adzim, Terjemah Arif Rahaman Hakim, MA* (Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil Solo, 2015), 178.

dengan mengikuti sebuah tren yang jelas merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji.¹²

Terlihat dari penggunaan media sosial Instagram pada pelajar Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember yang membuat mereka tidak ketinggalan dengan tren masa kini sehingga mempengaruhi perilaku. Namun, akan merugikan jika mereka mencari informasi yang kurang bermanfaat dan tidak memberikan konten yang murni, lebih memilih untuk melakukannya demi kesombongan, ego, dan hal-hal lainnya. Postingan-postingan ini tidak diragukan lagi akan merugikan orang lain dan penulisnya.¹³

Peneliti mendapati beberapa pelajar menyukai tren fashion masa kini, sehingga adanya keterkaitan untuk meniru tentunya hal ini sangat berpengaruh pada perilaku mereka yang awalnya tidak mengerti fashion dari mengakses media sosial akhirnya tahu mengenai tren fashion. Selanjutnya, peneliti juga mendapati siswi yang sering menyukai konten mukbang membuat dirinya untuk mengikuti hal tersebut karena menurutnya terlihat seru dan hal ini berdampak positif baginya jika meniru membuat konten tersebut akan menghasilkan pundipundi uang.¹⁴

Peneliti juga mendapati siswi yang menyukai tren make up, menurutnya melihat hal tersebut sangat di sukai dan membuat dirinya ingin meniru trenn make up tersebut. Seharusnya usia pelajar yang bertempat tinggal di desa

¹² Observasi Pelajar Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, Jember, 11 Agustus 2023

¹³ Observasi Pelajar Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, Jember, 11 Agustus 2023

¹⁴ Observasi Pelajar Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, Jember, 11 Agustus 2023

merupakan sesuatu yang bukan kodratnya telebih pula usia pelajar di mana seharusnya memanfaatkan untuk melihat hal-hal yang positif.¹⁵

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa penting untuk mengkaji hal tersebut dengan melakukan penelitian secara mendalam pada siswa kelas IX MTS Mumbulsari Jember. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember" berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah disebut sebagai fokus penelitian. Semua fokus masalah yang akan dicari solusinya selama proses penelitian dicantumkan dalam bagian ini.¹⁶ Berikut ini adalah fokus penelitian:

Bagaimana dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku pada pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Arah yang akan dituju oleh penelitian dijelaskan dalam tujuan penelitian. Masalah yang telah dirumuskan sebelumnya harus dirujuk dalam tujuan penelitian. Berikut ini adalah tujuan penelitian

¹⁵ Observasi Pelajar Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, Jember, 11 Agustus 2023

¹⁶ Tim Revisi, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* UIN KHAS Jember, (Jember: UIN KHAS Jember, 2020), 45.

Memahami seberapa besar dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku pelajar IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Apa yang dikontribusikan setelah studi selesai adalah salah satu manfaat penelitian. Ada dua jenis manfaat: teoretis dan praktis. Kegunaan praktis termasuk bermanfaat bagi penulis, organisasi, dan masyarakat luas. Penelitian harus bermanfaat secara realistis. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Agar investigasi teoritis dalam penelitian ini dapat berguna bagi para peneliti di masa depan, maka diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini dapat memajukan ilmu psikologi, khususnya dalam hal pembahasan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap cara pandang hidup manusia.

2. Manfaat Praktis

- a) Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi penilaian oleh orang tua, pendidik, dan lingkungan sekolah untuk membantu anak-anak menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab dan bijaksana untuk meminimalkan efek berbahaya dari perilaku yang tidak sehat.
- b) Temuan penelitian ini dapat membantu mereka yang menggunakan media sosial, khususnya para pelajar, untuk menggunakannya dengan

lebih bijak dan mencegah media sosial mempengaruhi pilihan perilaku yang buruk.

E. Definisi Istilah

Pemahaman terhadap istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dicantumkan dalam definisi istilah. Tujuan pemberian nama pada karya ilmiah adalah untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. “Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Pelajar Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi’iyah Mumbulsari Jember”. Istilah-istilah berikut penting untuk digaris bawahi dalam penelitian ini:

1. Dampak

Dalam kosakata bahasa Indonesia, dampak diartikan sebagai pengaruh kuat atau benturan yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). Ketika ada hubungan sebab akibat atau timbalik antara apa yang memengaruhi dan apa yang dipengaruhi, hubungan itu dikenal sebagai pengaruh.¹⁷ Menurut Gorys Kerap, dampak adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas di dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah positif atau ke arah negatif.¹⁸ Dampak seperti yang dilaporkan oleh Waralah Rd. Cristo adalah sesuatu yang dihasilkan dari tindakan, dan dampak dapat didefinisikan

¹⁷ Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya karya 2017),243.

¹⁸ Daniel, *Pengertian Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis dari “Dampak”*, diakses 20 April 2023 , pukul 15.00 WIB

<https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>

sebagai salah satu dari dua hasil: baik pengaruh signifikan yang berpotensi memiliki efek buruk atau baik, atau keduanya.

Efek penggunaan media sosial terhadap gaya hidup menggunakan Instagram adanya perubahan yang menimbulkan perubahan positif dan negatif, dimana perubahan positif sebuah program yang memungkinkan pengguna bertukar foto dan video pribadi mereka, serta menyediakan berita terbaru tentang hiburan, pengetahuan umum, dan bahkan budaya populer. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan mereka kurangnya rasa percaya diri dalam berpenampilan, membuat mereka meniru konten Instagram yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari.

2. Media Sosial Instagram

Penggunaan media sosial sebagai berbagai saluran komunikasi jarak dekat dan jauh terkait langsung dengan kemajuan zaman. Pada Januari 2023, terdapat 167 juta pengguna media sosial di Indonesia, menurut studi We Are Social.¹⁹ Instagram adalah perangkat lunak yang menarik karena memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten dalam berbagai media, termasuk tulisan, video, dan gambar. Instagram adalah aplikasi lain dengan banyak fitur menarik yang cukup modern dan sesuai untuk pengguna mulai dari generasi milenial hingga generasi Z.

3. Perilaku

Perilaku adalah kategori yang sangat luas dari aktivitas organisme, seperti berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan lain sebagainya.

¹⁹ Shilvina Widi, "Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023", diakses 20 April 2023, Pukul 15.00 WIB <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>

Perilaku manusia bahkan mencakup proses batin kita seperti persepsi, pikiran, dan emosi. Ketika berbicara tentang elemen yang berdampak pada kesehatan individu, organisasi, atau masyarakat, perilaku berada di tempat kedua setelah pengaruh lingkungan.²⁰

4. Pelajar

Dalam bahasa Indonesia, istilah "siswa" bisa berarti murid, pelajar, peserta didik, atau mahasiswa. Seseorang yang mencari ilmu adalah seorang pelajar, menurut Abudin Nata, dan sifat ini merupakan salah satu sifat Allah swt, yang berarti Maha Mengetahui. Ketika siswa mencari sesuatu yang serius, mereka menggunakan frase bahasa Arab tilmidz (jama' talamidz) dan tholiq (jama' thaullub). Orang yang menghadiri lembaga pendidikan untuk belajar dikenal sebagai siswa, dan mereka memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar. Secara umum, istilah ini merujuk pada anak muda yang menghadiri lembaga pendidikan untuk belajar atau mencari ilmu.²¹

Siswa yang dimaksud adalah mereka yang saat ini duduk di bangku sekolah menengah pertama, yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, dengan total 22 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian kelas IX. Mereka yang memenuhi kriteria penelitian adalah yang aktif di platform media sosial seperti Instagram.

²⁰ Hana Utami, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), 53.

²¹ Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran*, (Bandung: Usin Sartiyasa, 2015), 81.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelaahan, sistematika pembahasan berfungsi sebagai rangkuman komprehensif dari isi kajian setiap bab. Penulisan sistematika pembahasan lebih mengikuti pendekatan naratif deskriptif daripada daftar isi. Untuk menjaga alur penelitian dari awal hingga akhir, topik yang akan dibahas akan dipaparkan secara garis besar:

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini mencakup definisi istilah, sistematika pembahasan, tujuan, manfaat, dan konteks studi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Penelitian terdahulu dan investigasi teoretis disertakan dalam bab ini. Penelitian dari masa lalu relevan dengan penelitian masa kini. Meskipun studi teoretis menggabungkan teori-teori yang relevan untuk menjadikannya berharga dari sudut pandang peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari metodologi penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA mencakup penjelasan mengenai topik penelitian, penyajian data, analisis, dan diskusi mengenai temuan-temuan di lapangan.

BAB V : PENUTUP, mencakup rekomendasi yang bermanfaat dan kesimpulan yang diambil dari temuan-temuan studi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memberikan daftar beberapa temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan di bagian ini. Berikut ini adalah temuan-temuan penelitian tersebut.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Identitas, Krangan, Tahun	Persamaan dan Perbedaan
1	<i>Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Narsistik Pada Siswa SMA Kota Pekanbaru</i> , Gunawan Saleh, (2018)	Persamaan dengan penelitian Gunawan Shaleh sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial pada kalangan pelajar. Sementara perbedaan di fokus masalah, yaitu peneliti menganalisis mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap perubahan gaya hidup pelajar, sedangkan pada penelitian Gunawan Saleh lebih spesifik pada efek 'narsis' yang ditimbulkan akibat pengaruh media sosial Instagram. Pada penelitiannya, Gunawan Salwh menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. ²²
2	<i>Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja</i> , Reni Ferlitasari, (2018)	Perbandingan dengan penelitian Reni Ferlitasari yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh media sosial pada pelajar, sedangkan perbedaannya terletak pada faktor dampak. Pada penelitian Reni Ferlitasari lebih spesifik mengarah pada perilaku keagamaan berkat pengaruh media sosial Instagram, sedangkan peneliti mencakup lebih luas dari pengaruh media sosial Instagram. ²³
3	<i>Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas</i>	Perbandingan dengan penelitian Rubiyati yaitu sama-sama menggunakan media sosial sebagai objek. Sedangkan perbedaannya, penelitian Rubiyati lebih mendalami tentang hal positif

²² Gunawan saleh dan Muzammil, "Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Perilaku Narsis Pada Pelajar SMA Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 8, No.4, (Desember 2018): 373.

²³ Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja," *Jurnal Socio Religia*, Vol 1, No.2, (Juli Desember 2020).

	VII, Rubiyati, (2018)	berkat media sosial Instagram, yaitu pemanfaatan dalam kreativitas belajar remaja. Jika peneliti menggali pengaruh media sosial baik positif atau negatif, maka berbeda dengan Rubiyati dalam penelitiannya yang berfokus dampak positif media sosial Instagram. ²⁴
4	<i>Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama</i> , Taufik Wibisono (2018)	Persamaan dengan penelitian Taufik Wibisono yaitu sama-sama meneliti tentang dampak media sosial. Perbedaan pada Penelitian Taufik Wibisono lebih mengarah kepada efek akademis dalam penggunaan media sosial pada pelajar. Taufik Wibisono dalam penelitiannya berusaha menganalisis apakah penggunaan media sosial dapat mempengaruhi naik atau turunnya prestasi pada pelajar tingkat sekolah menengah pertama ²⁵
5	A.Rafiq, <i>Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat</i> , (2020)	Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama meneliti dampak media sosial, perbedaan terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian A. Rafiq yang menjadi subjek ialah masyarakat sedangkan peneliti menggunakan pelajar sebagai subjek penelitian. ²⁶
6	<i>Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja</i> , Fahlepi Roma Doni (2017)	Persamaan dengan penelitian terlihat dari objek yang diteliti yaitu Media sosial. Perbedaan terletak pada subyek penelitian Fahlepi meneliti remaja sedangkan peneliti meneliti pelajar. ²⁷
7	<i>Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja</i> Rifqi Agianto, (2020)	Persamaan penelitian Rifqi Agianto sama-sama menggunakan media sosial Instagram sebagai objek penelitian. Namun perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana Rifqi Agianto lebih lebih mengarah penggunaan instagram gaya hidup dan etika sedangkan peneliti hanya menfokuskan penggunaan instagram terhadap gaya hidup. ²⁸
8	<i>Pengaruh Media Sosial dan</i>	Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji

²⁴ Rubiyati, dkk. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 4, (2016).

²⁵ Taufik Wibisono, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol 4, No 1, (Mei, 2018): 1-7.

²⁶ A rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Jurnal Global Komunika*, Vol 1, No 1, (Juli,2020)

²⁷ Fahlepi Roma, "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja," *Indonesia Journal on Software Engineering*, Vol. 3, No. 2, (2017)

²⁸ Rifqi Agianto, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol.7, No. 2, (Desember 2020)

	<i>Konsep Diri Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA 3 Kota Solok</i> , Roza Karmila (2018)	media sosial namun perbedaan terletak pada yang di teliti Roza Karmila mengarah pada konsep diri terhap gaya hidup sedangkan peneliti hanya meneliti dampak dari gaya hidup tersebut. ²⁹
--	---	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat ketidakseimbangan dan perbandingan terdahulu bahwa penelitian ini mencakup lebih luas mengenai fenomena lapangan yaitu mengenai fokus permasalahan, di mana berfokus pada dampak penggunaan media sosial instagram terhadap tingkah laku pelajar. Hal tersebut tentunya terdapat perbedaan dan keunikan pada penelitian terdahulu yaitu pada fokus subyek, objek, dan lokasi penelitian yang berbeda. Tujuan dalam penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku ingin mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial instagram yang diakses oleh pelajar. Selain itu untuk mengetahui efek dan perubahan baik dari sisi pengetahuan, emosi, perasaan dan tindakan yang dirasakan oleh pelajar. Adapun penelitian terdahulu hanya berfokus pada permasalahan saja. Tema atau pembahasan yang dilakukan penulis ialah perihal yang baru yang belum sempat diteliti oleh penulis lain, sehingga riset ini layak diangkat.

B. Kajian Teori

Kumpulan teori yang dapat menjadi inspirasi untuk investigasi disertakan dalam bab ini. Penjelasan konsep yang mendalam dan komprehensif akan meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis

²⁹ Roza Karmila “Pengaruh Media Sosial dan Konsep Diri Terhadap Gaya Hidup Siswa SMAN 3 Kota Solok,” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol. 15, No. 2, (2018)

masalah yang perlu dipecahkan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulis.³⁰

a. Media Sosial

a. Pemahaman Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online di mana para penggunanya bisa berbagi, berinteraksi, dan memproduksi konten dalam bentuk blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang-ruang virtual lain yang dimungkinkan oleh teknologi multimedia yang semakin maju melalui aplikasi-aplikasi berbasis internet.³¹

Sedangkan menurut Dixon menjelaskan pengertian media sosial sosial sebagai, *“Social media involves the use of web-based technologies to transform one-way communication into an interactive online dialogue. A key of component of social media is the creation and exchange of user-generated content.”*³² Teknologi berbasis web

digunakan dalam media sosial untuk mengubah komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif online. Pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna merupakan aspek mendasar dari media sosial.

³⁰ Tim Revisi, 46.

³¹ Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Perdagangan RI, 2014), 25.

³² Brian Dixon, *Social Media for School Leader* (USA: Jossey-Bass, 2012), 2.

b. Ciri-Ciri Media Sosial

Mengacu pada publikasi berjudul "Panduan Optimalisasi Media Sosial", Tim Pusat Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia berpendapat sebagai berikut:³³

- 1) Informasi disebarluaskan secara luas, bukan hanya kepada satu individu
- 2) Tidak ada batasan karena konten pesan muncul tanpa melewati gatekeeper.
- 3) Materi dapat dikirim secara langsung atau tidak langsung.
- 4) Konten yang diterima secara online lebih cepat dan dapat ditunda oleh penerima berdasarkan parameter waktu keterlibatan pengguna itu sendiri.
- 5) Media sosial mengubah penggunanya menjadi aktor dan kreator yang membiarkan impian mereka menjadi kenyataan.
- 6) Banyak fitur fungsional yang dapat ditemukan di media sosial, termasuk identifikasi, kehadiran, keterlibatan, berbagi, reputasi, hubungan, dan keanggotaan kelompok.

b. Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram adalah platform berbasis internet dan jejaring sosial yang memungkinkan pengguna menggunakan ponsel mereka untuk langsung berbagi gambar digital mereka.³⁴ Instagram adalah aplikasi seluler untuk berbagi gambar dan video. Anda dapat menambahkan teks

³³ Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI, 27.

³⁴ Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: PT Gramedia, 2014)

atau keterangan pada gambar dan video yang diunggah untuk memberikan konteks pada gambar dan video tersebut. Selain itu, Instagram memungkinkan kita berbagi gambar atau video yang telah kita posting ke Twitter dan Facebook.³⁵

Mike Krieger dan Kevin Systrom mendirikan Instagram, yang memulai debutnya pada bulan Oktober 2010. Instagram saat ini dapat diakses untuk sejumlah sistem operasi seluler, termasuk Windows Phone di Windows Phone Store, Android di Google Play, dan Apple di App Store. Mereka mengklaim bahwa namanya berasal dari gabungan kata “instant camera” dan “telegram”. Pada Desember 2010, Instagram mampu mereka 1 juta pengguna hanya beberapa dirilis. Pengguna terus berdatangan, dan pada bulan September 2011, terdapat 5 juta pengguna, setelah mencapai puncaknya pada bulan Juni 2011, jumlah ini meningkat menjadi 10 juta, dan terus meningkat pada tahun berikutnya.³⁶

Instagram adalah program media sosial ponsel pintar yang berfungsi mirip dengan Twitter; perbedaan utamanya adalah Instagram memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar dengan gaya kecil dan multiguna yang memfasilitasi berbagi informasi dengan pengguna lain. Instagram mengumpulkan data yang berguna dengan menggunakan algoritme pemrosesan foto dan video. Pengguna

³⁵ M. Nisrina, *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang* (Yogyakarta: Kobis, 2015), 137

³⁶ Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Puser Humas Perdagangan RI, 2012), 84.

Instagram bisa mendapatkan pengetahuan dari platform dan menjadi lebih kreatif.

Meluasnya penggunaan Instagram sebagai platform media sosial menghadirkan potensi yang signifikan untuk diterapkan dalam kampanye pemasaran online. Instagram adalah platform media sosial yang sangat dihormati yang memungkinkan pengguna terlibat dalam kegiatan pemasaran online. Ini berarti bahwa pengguna dapat berpromosi dengan memposting gambar diri mereka sendiri dengan barang dan konten lainnya.³⁷

b. Fungsi Instagram

Keberadaan Instagram membuat banyak orang tertarik untuk mengunduh dan menggunakan karena memiliki fungsi yang beragam. Berikut adalah beberapa fungsi dari Instagram yang dapat digunakan:

- 1) Untuk saling berinteraksi antar pengguna
- 2) Mendapat rekomendasi tempat liburan
- 3) Mencari serta berbagai informasi
- 4) Untuk sarana pemasaran
- 5) Untuk media hiburan
- 6) Mencari inspirasi dan berbagai ide kreatif

c. Kelebihan dan Kelemahan Instagram

berikut beberapa kelebihan dan kelemahan Instagram:³⁸

³⁷ Bambang Dwi, *Instagram Handbook* (Jakarta: Media Kita, 2012), 10

³⁸ Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja: Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung", Skripsi, (Online) Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, hal. 22. (Diakses 8 Juni 2023 Pukul 12.00 WIB)

1) Kelebihan Instagram

- a. Mengembangkan lingkaran sosial Anda
- b. Mengabadikan acara-acara khusus dengan mengunggah gambar dan video ke galeri akun pengguna Anda
- c. Ketersediaan layanan waktu dan lokasi, yang menyediakan posisi dan waktu pengambilan foto atau video yang tepat
- d. Berubah menjadi alat pemasaran menjadi sarana untuk menunjukkan eksistensi diri

2) Kelemahan Instagram

- a. Beberapa orang menciptakan ruang untuk diri mereka sendiri
- b. Menyajikan berbagai macam konten yang mungkin dianggap menyinggung oleh anak-anak dan remaja.

c) Indikator penggunaan media sosial Instagram

Lima indikasi penggunaan media sosial Instagram tercantum dalam buku *What is Social Media*. Indikator-indikator ini meliputi:³⁹

- 1) mengaburkan perbedaan antara audiens dan media dengan mendorong keterlibatan, mencari kontribusi, dan meminta umpan balik dari siapa pun yang tertarik untuk menggunakannya.
- 2) Keterbukaan: Mayoritas platform media sosial menerima kontribusi dan komentar dalam bentuk saran, komentar, dan pertukaran informasi. Pembatasan sering kali berlaku untuk penggunaan dan aksesibilitas konten komunikasi.

³⁹ Antony Mayfield, *What is Social Media*. (London: iCrossing, 2008), hal 41

- 3) Percakapan, atau potensi percakapan pengguna "dua arah"
- 4) Komunitas: media sosial memungkinkan munculnya komunitas-komunitas. Berkomunikasi tentang berbagai topik atau hal penting secara tepat waktu dan efektif.
- 5) Sebagian besar platform media sosial, seperti konektivitas, sangat bergantung pada keterlibatan pengguna melalui web, sumber data, dan pengguna lain.

c. Perkembangan Masa Remaja

a. Pengertian remaja

Periode kehidupan yang dikenal sebagai masa remaja menandai peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Beberapa orang memandang masa remaja sebagai kelanjutan dari masa kanak-kanak sebelum kedewasaan. Masa remaja adalah periode yang ditandai dengan ketidakstabilan mental, perubahan, atau berada dalam masa transisi yang genting dari masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan menuju kedewasaan.⁴⁰

Oleh karena itu, menurut Zakiah Daradjat masa remaja tidak mempunyai tempat tertentu; tidak termasuk dalam kelompok orang atau kelompok anak-anak. Karena remaja belum menguasai kemampuan fisik maupun psikisnya, maka masa remaja kadang-kadang dikaitkan dengan masa yang bersifat sementara atau peralihan yang masih memerlukan pengarahan orang dewasa.

⁴⁰ Daradjat Z, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang),2009. 195.

kemampuan mental.

Psikolog G. Stanley Hall menggambarkan masa remaja sebagai periode "badai dan stres". Masa remaja adalah fase "badai dan stres mental" yang menyiratkan bahwa perubahan fisik, intelektual, dan emosional seseorang menyebabkan mereka tidak bahagia dan ragu-ragu (konflik), dan juga menyebabkan mereka berselisih dengan lingkungannya.⁴¹

Tahun-tahun yang dihabiskan di pendidikan menengah sesuai dengan masa remaja. Masa remaja adalah fase yang menarik banyak perhatian karena sifat-sifatnya yang unik dan pengaruhnya yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dewasa. Ada dua tahap dalam perkembangan remaja, yaitu sebagai berikut:

a. Masa remaja awal, didefinisikan sebagai usia 11-13-14 tahun.

Pada titik ini, seseorang mulai menanggalkan sifat kekanak-kanakan dan bercita-cita untuk menjadi orang yang unik yang tidak bergantung pada orang tua mereka. Fokus utama dari tahap ini adalah konformitas terhadap teman sebaya dan penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik seseorang.

b. Remaja pertengahan, usia 13 atau 14-17 tahun Fase ini ditandai dengan munculnya kemampuan kognitif baru. Kelompok usia remaja ini memiliki kebutuhan yang besar akan teman. Meskipun masih memiliki dampak yang signifikan, teman sebaya sekarang

⁴¹ Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas perkembangan dalam Islam", Jurnal Psikoislamedia Vol.1, (2016), 2-4

dapat berfungsi lebih mandiri. Pada masa ini, remaja mulai mengembangkan perilaku yang lebih matang, belajar mengendalikan impuls, dan membentuk opini awal tentang jenis karier yang ingin mereka kejar. Selain itu, penerimaan dari lawan jenis menjadi sangat penting bagi seseorang.⁴²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa selama tahap awal pertumbuhan remaja, remaja masih merasa tidak yakin dengan perubahan fisik dan psikologis mereka dan bingung dengan apa yang terjadi pada diri mereka. Namun, pada tahap pertengahan pertumbuhan remaja, remaja cenderung merasa nyaman dengan keadaan mereka dan mulai percaya bahwa mereka memiliki teman dan pengalaman yang sama dengan remaja lainnya.

b. Teori Behavioristik

Sebuah teori yang meneliti perilaku manusia disebut teori behavioristik. Perspektif perilaku berkaitan dengan bagaimana pembelajaran berkontribusi terhadap pemahaman perilaku manusia. Perilaku dipicu oleh rangsangan berdasarkan stimulus, yang menghasilkan interaksi perilaku reaktif, atau reaksi. Stimulus yang menghasilkan hukum-hukum mekanis interaksi perilaku reaktif.⁴³

⁴² Ajhuri, Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. (Yogyakarta:Penebar Media Pustaka),2019.50

⁴³ Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 2016. 26- 27

Aliran psikologi ini lebih menekankan pada pengamatan perilaku orang daripada memeriksa persepsi orang tentang tingkat keingintahuan mereka atau menganalisis bagian dalam tubuh mereka. Behaviorisme berusaha membangun psikologi sebagai cabang ilmu pengetahuan yang dapat diamati secara objektif. Pengamatan diri dan data introspektif diri tidak dianggap objektif. Mengamati perilaku yang muncul ketika meneliti jiwa manusia akan menghasilkan bukti yang dapat dijelaskan oleh sains.⁴⁴ Oleh karena itu, behaviorisme pada dasarnya adalah kumpulan pandangan yang memiliki kesamaan memiliki kesamaan dalam menganalisis dan menjelaskan perilaku manusia yang diamati di wilayah lain, selain Amerika. Teori ini didasarkan pada bahasa Inggris, Prancis, dan Rusia.

Interpretasi Watson mengenai hubungan antara stimulus dan reaksi untuk menjelaskan perubahan perilaku (dalam hubungannya dengan lingkungan) tidak lengkap, menurut pendapat Skinner. Respons siswa tidak sesederhana itu karena hampir setiap stimulus yang mereka hadapi berinteraksi dengan stimulus lain, yang pada gilirannya memengaruhi reaksi akhir mereka. Meskipun jawaban yang diberikan juga memiliki berbagai efek, yang semuanya berdampak pada perilaku siswa.

Akibatnya, untuk memahami perilaku siswa secara menyeluruh, seseorang harus memahami respon dan efek berganda yang

⁴⁴ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2011. 44- 45

ditimbulkannya (lihat bel-Gredler, 1986). Lebih jauh lagi, menurut Skinner, mencoba untuk menjelaskan perilaku hanya akan menyebabkan komplikasi lebih lanjut karena pada akhirnya akan menjadi perlu untuk menjelaskan alat sekali lagi. Sebagai contoh, perlu untuk mendefinisikan frustrasi sebelum menyatakan bahwa kinerja rendah siswa adalah hasil dari frustrasi tersebut. Mungkin akan ada lebih banyak penjelasan yang diperlukan untuk penjelasan frustrasi ini.⁴⁵

b. Definisi perilaku

Menurut psikolog Skinner, perilaku adalah respons atau reaksi individu terhadap rangsangan dari luar. Dari perspektif biologis, perilaku manusia mengacu pada tindakan atau aktivitas manusia itu sendiri, yang dapat mencakup berbagai kegiatan seperti berjalan, berbicara, menangis, bekerja, dan lain sebagainya.⁴⁶

Notoatmodjo dan Walgito memberikan pengertian perilaku atau aktivitas. Di sini, "aktivitas" digunakan secara luas untuk merujuk pada perilaku yang berlebihan dan tidak aktif.⁴⁷ Perilaku adalah hasil dari interaksi dengan lingkungan selama hidup seseorang. Ketika menganalisis perilaku manusia, kita harus mempertimbangkan apakah perilaku tersebut sesuai dan sejalan

⁴⁵ Budi Haryato, *Psikologi Pendidikan dan Pengenalan Teori-teori Belajar*. (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidorajo, 2024), 67-70.

⁴⁶ Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 17.

⁴⁷ Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Jogjakarta: CV. Andi Offset, 2005), 22

dengan keadaan kehidupan atau tidak sesuai dan salah. Penting untuk dicatat bahwa perilaku yang sesuai dan tidak sesuai merupakan hasil pembelajaran. Karena perilaku yang salah merupakan hasil pembelajaran, maka perilaku yang salah dapat dihilangkan melalui pembelajaran dan digantikan dengan perilaku yang benar.⁴⁸

Perilaku adalah kategori yang sangat luas dari aktivitas organisme, seperti berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan lain sebagainya. Perilaku manusia bahkan mencakup proses batin kita seperti persepsi, pikiran, dan emosi. Ketika berbicara tentang elemen yang berdampak pada kesehatan individu, organisasi, atau masyarakat, perilaku berada di tempat kedua setelah pengaruh lingkungan.⁴⁹

Perilaku manusia dibentuk oleh berbagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Perilaku dapat terwujud dalam bentuk sikap, tindakan, dan pengetahuan. Seluruh perspektif psikologis, fisiologis, dan sosial tercakup dalam perilaku manusia. Sangatlah sulit untuk melihat pengaruh dan fungsi sudut pandang ini dalam perkembangan perilaku manusia.⁵⁰

⁴⁸ Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasararana Indonesia, 1991), 357-358.

⁴⁹ Hana Utami, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), 53.

⁵⁰ Budi Harto, *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: EGC, 2013), 17-24.

Perilaku secara umum, adalah setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku manusia dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perilaku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.

c. Macam-macam Perilaku

Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua:

1. Perilaku Tertutup

Ketika respons terhadap rangsangan masih sulit untuk disaksikan oleh orang lain (dari luar), perilaku tertutup akan muncul. Perhatian, emosi, persepsi, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap input yang dimaksud masih membatasi respons mereka. Informasi dan sikap adalah contoh perilaku tersembunyi yang dapat diukur.

2. Perilaku Terbuka

Ketika reaksi terhadap rangsangan adalah perilaku terbuka. Aktivitas atau tindakan ini adalah "perilaku yang dapat diamati" oleh orang lain yang mungkin melihatnya dari luar. Tindakan praktik atau tindakan nyata adalah contoh perilaku terbuka.⁵¹

⁵¹ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 25.

d. Bentuk Perubahan Perilaku

Bentuk perubahan perilaku terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:⁵²

1. Terpaksa

Perubahan perilaku karena paksaan cenderung tidak baik dan tidak bertahan lama. Bentuk perubahan perilaku karena paksaan juga sering terjadi pemberontakan pikiran pada individu.

2. Meniru

Perubahan perilaku yang disebabkan oleh peniruan adalah metode modifikasi perilaku yang umum. Orang sering kali meniru perilaku orang lain atau bahkan apa yang mereka amati tanpa memprosesnya sepenuhnya.

3. Menghayati

Manusia adalah makhluk cerdas yang memiliki kemampuan untuk merefleksikan kehidupan, menguraikan misteri kehidupan, menjalani kehidupan yang bijaksana, dan belajar dari pengalaman baru. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh apresiasi biasanya merupakan hasil dari pengalaman individu itu sendiri atau diadaptasi dari pengalaman orang lain. Orang yang secara terbuka memodifikasi perilaku mereka sendiri adalah mereka yang percaya bahwa perilaku tersebut sesuai dan perlu untuk mereka miliki.

⁵² Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, (Gorontalo CV. ABSOLUTE MEDIA), 57.

Menurut WHO perubahan perilaku itu terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.⁵³

1. Perubahan alamiah

Perilaku manusia dapat berubah. Beberapa perubahan perilaku manusia disebabkan oleh peristiwa alam. Ketika terjadi perubahan lingkungan fisik atau sosial budaya dan ekonomi di masyarakat sekitar, maka anggota masyarakat juga akan mengalami perubahan.

2. Perubahan terencana

Karena memang diniatkan oleh orang tersebut, maka perubahan yang direncanakan pun terjadi. Sebagai ilustrasi, katakanlah seseorang banyak merokok dan mulai sering batuk. Orang tersebut memilih untuk mengurangi kebiasaan merokoknya secara bertahap hingga, pada titik tertentu, ia berhenti sama sekali.

3. Kesiapan untuk berubah

Ketika pembangunan atau program baru untuk pengembangan masyarakat diimplementasikan, masyarakat bereaksi secara berbeda. Beberapa orang merespon dengan cepat terhadap ide-ide baru atau perubahan perilaku, sementara yang lain membutuhkan waktu yang sangat lama. Hal ini terjadi karena setiap orang tidak siap dengan perubahan. Meskipun dalam kondisi

⁵³ Pakpahan, Martina, dkk, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis), 20.

yang sama, terdapat perbedaan dalam kesiapan masyarakat untuk berubah.

Dasar pemikiran yang diberikan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa paksaan, peniruan, dan perubahan yang disebabkan oleh peniruan adalah tiga jenis perubahan perilaku yang terjadi pada manusia. Penyesuaian yang dipaksakan, peniruan, dan berdasarkan penghargaan. Perubahan perilaku juga dapat disebabkan oleh perubahan yang disengaja, penyesuaian spontan, dan keinginan untuk beradaptasi.

e. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Manusia

Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan perilaku adalah sebagai berikut:⁵⁴

1. Emosi

Emosi berasal dari proses fisiologis dan input lingkungan dan merupakan reaksi rumit yang terkait dengan aktivitas atau perubahan secara mendalam. Seseorang dapat termotivasi untuk mengubah sifat atau perilakunya dengan menggunakan emosi untuk membantu mereka memahami sesuatu atau membuat keputusan secara sadar. Emosi seperti kemarahan, kegembiraan, kesenangan, kesedihan, kekhawatiran, kebencian, ketakutan, dan sebagainya adalah bentuk-bentuk emosi yang terkait dengan perubahan perilaku.

⁵⁴ Pieter, Iubis, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 50.

2. Persepsi

Pengalaman yang dihasilkan oleh indera penglihatan, penciuman, pendengaran, dan sebagainya disebut persepsi. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi atau mengetahui objek berdasarkan fungsi indranya. Minat, perilaku yang didapat, bentuk, latar belakang, kontur kejelasan, dan kontur lokasi, semuanya mempengaruhi bagaimana sesuatu dipersepsikan.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil dari motivasi akan diwujudkan dalam bentuk perilaku, karena melalui motivasi individu terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosial.

4. Belajar

Karena pembelajaran terkait dengan perkembangan dan kematangan fisik, emosi, motivasi, perilaku sosial, dan kepribadian, maka pembelajaran menjadi dasar untuk memahami perilaku manusia. Individualitas manusia dapat mengubah perilaku mereka dari perilaku sebelumnya dan menunjukkan kemampuan mereka sesuai dengan tuntutan melalui pembelajaran.

5. Intelegensi

Kapasitas untuk kombinasi pemikiran abstrak dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dalam menghadapi

kesulitan adalah karakteristik kecerdasan. Seseorang yang memiliki kemampuan dapat belajar menggunakan konsep-konsep abstrak dengan sukses, memahami berbagai hal yang saling berkaitan, dan dengan cepat dan efisien beradaptasi dengan kondisi-kondisi baru.

d. Teori *Uses and Gratification*

Hipotesis ini mulai terbentuk pada tahun 1940 sebagai hasil dari beberapa peneliti yang mencoba menentukan mengapa orang membaca surat kabar dan mendengarkan radio. Mereka meneliti siaran radio untuk mengetahui alasan ketertarikan pendengar terhadap serial drama radio dan kuis. kuis dan serial drama radio, misalnya. Seberapa puaskah mereka bahwa program-program ini menyenangkan untuk didengarkan? Herzog diyakini sebagai pelopor dalam bidang studi penggunaan dan kepuasan.

Dia mencoba mengelompokkan beberapa penjelasan mengapa orang lebih suka membaca koran daripada mendengarkan radio. Dia meneliti bagaimana kebutuhan dan keinginan audiens mempengaruhi pemilihan media.⁵⁵

Teori *uses and gratification* dikembangkan menjadi teori kegunaan dan kesenangan. Dalam buku mereka tahun 1974, *The Uses on Mass Communication: Current Perspectives on Gratification Research*, Herbert Blumer dan Elihu Kartz mempresentasikan gagasan ini. Menurut teori ini, konsumen media secara aktif memilih dan menggunakan media. Dalam

⁵⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Penerbit Ghalia Indonesia 2013), 82

upaya memenuhi keinginan mereka, konsumen media mencari sumber media yang paling memuaskan. Dengan kata lain, hipotesis *uses and gratification* membuat asumsi bahwa orang memiliki pilihan lain untuk memenuhi keinginannya.⁵⁶

Teori ini melihat asal mula tuntutan psikologis dan sosial yang menghasilkan harapan tertentu dari media, menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer. Hal inilah yang menyebabkan berbagai pola terpaan media atau aktivitas lain yang dilakukan, yang pada akhirnya berujung pada pemenuhan kebutuhan dan hasil lainnya.⁵⁷

Konsep filosofi penggunaan dan kepuasan didasarkan pada lima anggapan mendasar. khususnya teori kepuasan:

1. Audiens menggunakan media dengan cara yang didorong oleh tujuan.
2. Tergantung pada anggota audiens untuk mengambil inisiatif dan menghubungkan kebutuhan mereka akan kepuasan dengan pilihan media tertentu.
3. Media bersaing dengan sumber-sumber permintaan lainnya
4. Khalayak cukup sadar diri tentang bagaimana mereka menggunakan media, minat, dan motivasi mereka untuk memberikan gambaran yang benar kepada peneliti

192 ⁵⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017),191-

⁵⁷ Nurudin,191.

5. Penilaian nilai mengenai bagaimana pemirsa menghubungkan media atau materi tertentu dengan kebutuhan mereka harus menunggu.

Agar khalayak dapat selektif dalam memilih pesan media yang sesuai dengan keinginan khalayak, teori *uses and gratification* ini menguraikan karakteristik khalayak yang secara aktif mengonsumsi media. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak adalah melalui pemilihan media. Konsumsi sebuah media oleh khalayak dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan-tuntutan tertentu yang harus dipenuhi. Pemilihan media oleh khalayak sesuai dengan kebutuhan, keinginan, alasan, atau tingkat kesenangannya merupakan komponen mendasar dari hipotesis *uses and gratification*. Secara umum, komunikasi tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang, terutama dalam hal media massa. Menurut gagasan ini, khalayak memilih media secara aktif dan selektif, yang menghasilkan munculnya motif yang berhubungan dengan media dan kepuasan dari motif tersebut.

Ketika menggunakan media, khalayak melakukannya untuk berbagai alasan dan dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Menurut Mcquail dan rekannya, ada empat alasan mengapa orang menggunakan media:⁵⁸

- a. Salah satu bentuk pengalihan adalah pelarian dari aktivitas rutin atau sehari-hari

⁵⁸ Richard West dan Lynn H. Tunner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Hurmanika, 2013), 105.

- b. Ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman, mereka kehilangan rasa hubungan pribadi.
- c. Menggunakan identitas seseorang untuk menegakkan prinsip-prinsip pribadi.
- d. Informasi mengenai pengawasan, atau bagaimana media membantu orang dalam mencapai tujuan mereka.

Dampak dari audiens, termasuk perasaan dan tindakan, dapat dioperasionalkan sebagai pengukuran potensi pemenuhan media. Strategi penggunaan dan kesenangan diarahkan pada khalayak yang secara aktif memilih dan memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhannya. Khalayak yang cerdas dan proaktif dalam memilih dan memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhannya. Media yang dipilih khalayak untuk dikonsumsi

tergantung pada kebutuhannya, hal ini merupakan representasi nyata dari upaya mereka untuk memuaskan keinginan mereka dengan mempertimbangkan motivasi mereka. Kebutuhan sesuai dengan tujuannya. Karena setiap pengguna menggunakan media pada tingkat yang berbeda, khalayak secara aktif memilih media yang mereka konsumsi. Metode ini jelas dimaksudkan untuk menyelidiki motivasi di balik penggunaan media oleh seseorang.⁵⁹

⁵⁹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan strategi kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan objektif tentang subjek penelitian serta mengevaluasi dan menganalisis data yang dikumpulkan dari penyelidikan. Karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data untuk analisis yang mencakup semua konteks historis penelitian.⁶⁰

Para peneliti melakukan penelitian kualitatif deskriptif, yang meliputi ringkasan, buku penilaian, dan rincian lebih lanjut. Karena tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara akurat, metodelis, dan faktual sesuai dengan ciri-ciri, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁶¹

Jenis penelitian ini akan mendeskripsikan data daripada mengukur data yang diperoleh sesuai dengan penekanan dan tujuan penelitian. Dalam rangka mengkarakterisasi efek penggunaan media sosial Instagram, penelitian ini akan membahas bagaimana penggunaan platform tersebut mempengaruhi gaya hidup siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

278 ⁶⁰ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2015), 277-

⁶¹ Moeni Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Serasih, 1989), 49.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember. Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Subyek Penelitian

Sumber dari mana informasi penelitian dikumpulkan, atau lebih tepatnya, orang atau objek yang informasinya dikumpulkan, adalah topik penelitian.⁶² Individu yang menjawab pertanyaan peneliti-baik tertulis maupun lisan-disebut sebagai responden jika peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner untuk mengumpulkan data.⁶³ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Informasi yang dikumpulkan dari sumber asli melalui observasi dan wawancara adalah contoh metode dan prosedur pengumpulan data yang dikenal sebagai data primer. Pengumpulan data ialah seluruh pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember. Subjek penelitian didapatkan menggunakan teknik snowball, yang mana penulis akan meminta individu yang telah dijadikan subjek untuk memberitahukan keberadaan anggota lain yang tidak ditemukan oleh penulis untuk dijadikan subjek.

⁶² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 12.

Berdasarkan kriteria penelitian, peneliti memilih subjek penelitian atau informan, yang meliputi:

- a. Pelajar yang sedang menempuh pendidikan
- b. Aktif menggunakan dunia Instagram
- c. Mengikuti perkembangan zaman, misalnya mengikuti trend fashion, idola k-pop, mukbang, dan trend make up
- d. Bersedia diwawancarai

Pada subjek penelitian ini, peneliti mengambil 8 orang subyek yang sesuai dengan kriteria pengguna aktif di media sosial Instagram. Di antaranya yaitu:

Tabel 2.2
Daftar Subyek Penelitian

No	Identitas	Usia	Alamat	Gender	Status
1	Lira Fatwa Kurnia Wati	14 Tahun	Desa Tamansari	Perempuan	Pelajar
2	Bilqis Syarahil	14 Tahun	Desa Curah Laos	Perempuan	Pelajar
3	Fika Meilani Putri	14 Tahun	Desa Tamansari	Perempuan	Pelajar
4	Kalista Arum Daya Tabina	14 Tahun	Desa Angsanah	Perempuan	Pelajar
5	Syaiful Adnan Romadhoni	15 Tahun	Desa Mandigu	Laki-laki	Pelajar
6	Ahmad Muhali	14 Tahun	Desa Dawuhan	Laki-laki	Pelajar
7	Satrio Jovi Ananda	14 Tahun	Desa Mumbulsari	Laki-laki	Pelajar
8	Ahmad Naubi Wildan Azizi	15 Tahun	Desa Mumbulsari	Laki-laki	Pelajar

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini menggunakan data yang sudah ada sehingga penulis tinggal mencari dan mengumpulkan, sumber data sekunder yang di maksud seperti buku, artikel, dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian penulis melibatkan pengumpulan informasi dalam jumlah besar karena penciptaan informasi adalah tujuan utama dari penelitian ini. Penulis tidak dapat mengumpulkan informasi jika mereka tidak tahu bagaimana cara mengumpulkannya.⁶⁴

Tindakan memperoleh informasi juga menentukan apakah suatu pencarian menguntungkan atau merugikan. Strategi atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dikenal sebagai metode pengumpulan informasi. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan fakta untuk menentukan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti dapat memahami keadaan data serta masyarakat secara luas, sehingga memungkinkan untuk memperoleh perspektif yang komprehensif atau global.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, 224.

⁶⁵ Sugiyono, 226.

Observasi berusaha untuk mengkarakterisasi peristiwa, lingkungan belajar, aktivitas yang terjadi, individu yang terlibat dalam pekerjaan, dan aktivitas yang dilihat dari sudut pandang individu yang diobservasi.⁶⁶

Peneliti menggunakan observasi langsung di Sekolah MTS Mumbulsari untuk investigasi ini. Peneliti tinggal di daerah tersebut, mengkonfirmasi rincian yang telah diberikan oleh para informan, dan menghabiskan waktu sehari-hari untuk mengamati sekolah. Peneliti mengambil peran sebagai pengamat dalam investigasi ini. Untuk memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk melihat, memeriksa, dan mengumpulkan data secara menyeluruh melalui studi, serta untuk mendapatkan informasi penelitian sebagai bahan pertimbangan

2. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, dua orang berkumpul untuk bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik.⁶⁷ Wawancara terbagi jadi tiga kategori, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, ketika peneliti memiliki pengetahuan tentang data yang harus dikumpulkan sehingga diperlukan wawancara. Peneliti perlu mengembangkan kuesioner tertulis dengan alternatif jawaban sebelum wawancara.
- b. Wawancara semi-terstruktur, lebih bebas untuk menciptakan kekhawatiran yang lebih terbuka dalam praktiknya.

⁶⁶ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 134.

⁶⁷ Sugiyono, 231.

- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara alamiah ketika peneliti mendistribusikan informasi secara merata dan tidak menggunakan panduan wawancara terstruktur.⁶⁸

Wawancara semi-terstruktur, yang merupakan wawancara tidak terstruktur yang mencakup berbagai topik, digunakan dalam penelitian ini. Idenya adalah untuk menyajikan pandangan yang seragam mengenai masalah ini. Peneliti selalu mengikuti panduan wawancara selama wawancara semi-terstruktur, namun tidak terlalu mengikuti secara ketat untuk mendapatkan informasi yang tepat. Peneliti melakukan wawancara dengan pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

3. Dokumentasi

Catatan yang berkaitan dengan kejadian bersejarah. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan tangan, atau kreasi artistik. Keakuratan dan keandalan hasil penelitian atau hasil pertanyaan akan meningkat jika riwayat pribadi individu diverifikasi dengan cara tertentu.⁶⁹ Peneliti menelaah dokumen-dokumen tekstual termasuk buku-buku, notulen rapat, surat kabar, dan sebagainya ketika melakukan investigasi di dalam sekolah Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah. Informasi yang diambil dari program dokumen, yaitu:

- a. Biografi lembaga
- b. Struktur kepengurusan lembaga

⁶⁸ Sugiyono, 305-306

⁶⁹ Sugiyono, 240

- c. Visi dan Misi
- d. Dokumentasi kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peneliti

E. Analisis Data

Proses mengatur data untuk interpretasi dikenal sebagai analisis data. Pengorganisasian data melibatkan pengelompokan informasi ke dalam kategori, topik, atau pola. Berdasarkan temuan wawancara dengan semua narasumber dan observasi langsung dalam deskripsi topik yang diteliti, analisis data menghasilkan target penelitian dalam upaya untuk mengidentifikasi teori fundamental yang bersifat deskriptif.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis yang telah dirancang oleh Miles dan Hubert. Berikut ini adalah empat langkah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya. Langkah ini melibatkan peneliti yang melakukan pemeriksaan garis besar terhadap kondisi sosial atau objek penelitian. Setelah itu, peneliti mendokumentasikan atau mencatat segala sesuatu yang diamati dan didengar. Banyak sekali materi yang dihasilkan untuk penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Mumbulsari melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi.

⁷⁰ Sugiyono, 334.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kognitif yang membutuhkan kedalaman, keluasan, dan kecerdasan. Ketika melakukan reduksi data untuk pertama kalinya, peneliti dapat membicarakannya dengan teman atau profesional lain di bidangnya. Melalui percakapan ini, peneliti akan mendapatkan pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk mengeliminasi data yang tidak diperlukan untuk perumusan dan kesimpulan studi.⁷¹

Lapangan menyediakan banyak informasi, oleh karena itu peneliti perlu membuat catatan yang teliti dan cermat. Jumlah informasi yang terkumpul akan terus bertambah karena peneliti akan bekerja di lapangan untuk waktu yang lama. Gunakan pendekatan reduksi informasi untuk menilai data setelah itu. Mereduksi informasi berarti merangkum, memisahkan informasi yang penting dari yang kurang penting, memusatkan perhatian pada informasi yang penting, dan mencari tema dan polanya. Peneliti akan dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan lebih akurat jika cara meringkas data ini digunakan. Reduksi informasi dapat dibantu dengan peralatan elektronik yang diberi kode dalam dimensi tertentu.⁷²

Pada kegiatan ini, peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang penting, sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian pada

249 ⁷¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

⁷² Sugiyono, 247.

tahap selanjutnya. Peneliti merangkum dan memilih hal-hal penting yang berkaitan dengan topik penelitian pada tahap reduksi ini.

3. Penyajian Data

Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengamati bahwa menggunakan bahasa naratif adalah cara yang sangat umum untuk memberikan informasi dalam penelitian kualitatif. Data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷³ Dalam penelitian ini, Upaya dilakukan untuk menggambarkan data sebagai sebuah cerita dengan penjelasan singkat yang diberikan dalam bab berikut.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap selanjutnya dalam analisis informasi kualitatif Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan dalam proses dan akan berubah, kecuali jika ditemukan fakta-fakta yang kuat yang membantu sesi pengumpulan informasi berikutnya. Tetapi jika temuan awal didukung oleh data yang kuat dan bertahan saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi, maka kesimpulan yang telah dibuat dapat diuji kebenarannya.⁷⁴

Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan melalui informasi yang diperoleh dengan menjawab permasalahan yang diangkat pada paragraf pembuka.

⁷³ Sugiyono, 249.

⁷⁴ Sugiyono, 252

F. Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas adalah istilah yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data dari bagian uji keabsahan peneliti. Standar utama untuk hasil analisis data penelitian dalam penelitian ini adalah objektivitas, validitas, dan reliabilitas.⁷⁵ Pengujian validitas adalah proses untuk memastikan bahwa data akurat dan lengkap, dengan persyaratan yang memungkinkan untuk digunakan; data yang tidak memenuhi persyaratan ini tidak dapat digunakan.

Penulis penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam uji reliabilitas ini, triangulasi dipahami sebagai proses pengumpulan data dari beberapa pengguna dalam waktu yang berbeda dan dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan pendekatan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber untuk mempertanggungjawabkan keandalan informasi yang diolah. dan triangulasi metode, yang memverifikasi data dengan menggunakan sumber yang berbeda dan sumber yang sama.⁷⁶ Adapun instrumen triangulasi sumber dalam penelitian ini yakni pelajar Kelas IX Pengguna aktif media sosial Instagram

G. Tahap-tahap Penelitian

Fase pra-lapangan, kerja lapangan, dan sesi analisis informasi juga termasuk dalam fase ini:⁷⁷

⁷⁵ Sugiyono, 267

⁷⁶ Sugiyono, 369

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 127

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, terdapat enam langkah. Etika penelitian lapangan merupakan salah satu faktor khusus yang harus dipertimbangkan. Berikut ini adalah deskripsi dari faktor-faktor dan tindakan yang disebutkan:

a. Merumuskan rancangan penelitian

Pada bagian ini tidak akan dibahas lebih dalam mengenai rancangan penelitian karena akan dibahas secara rinci pada bab selanjutnya.

b. Menyusun rancangan penelitian

Bagian ini tidak akan membahas lebih dalam mengenai desain penelitian karena akan dibahas secara rinci pada bab selanjutnya.

c. Membuat rancangan penelitian

Bagian ini tidak akan membahas lebih dalam mengenai desain penelitian karena akan dibahas secara rinci pada bab selanjutnya.

d. Memutuskan area penelitian

Memikirkan kembali teori yang mendasari dan mengeksplorasi serta memperdalam frasa dan fokus tantangan penelitian adalah cara terbaik untuk mendeskripsikan apa pun.

e. Mengurus Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur meminta surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kyai Achmad

Siddiq Jember. Permohonan tersebut akan diajukan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari.

f. Memilih informan

Dalam skenario yang telah disebutkan di atas, pengumpulan informasi yang tepat dan pemahaman tentang tujuan penelitian sangat penting. Dengan demikian, untuk mendapatkan informan yang dapat memberikan data yang akurat, peneliti harus merekrut informan sesuai dengan kebutuhan.

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan semua peralatan penelitian yang diperlukan pada tahap ini, selain peralatan yang sebenarnya. seperti perlengkapan kantor, kotak P3K, dan alat tulis, dll.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Untuk mengumpulkan data untuk laporan penelitian, penelitian langsung ke lapangan dilakukan pada saat ini. Dokumentasi, wawancara, dan observasi merupakan beberapa teknik pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan membuat kesimpulan tentang subjek penelitian. Fase ini identik dengan analisis data yang telah dihasilkan sebelumnya.

4. Tahap pelaporan

Fase terakhir adalah pelaporan. Pekerjaan penelitian, temuan, dan saran-saran semuanya disusun secara kronologis dalam laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang objek ini dan keadaan terkini di lokasi penelitian, maka penjelasan berikut ini.

1. Profil Lembaga

- a. Identitas Sekolah : MTS. Salafiyah Syafi'iyah
- b. Petunjuk : 121235090034
- c. Alamat : KH. Agus Salim No. 01
Desa/kelurahan : Mumbulsari
Kecamatan : Mumbulsari
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 68174
Telepon : 0331- 332320
- d. Daerah : Pedesaan
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Akreditasi : Diakui
- g. Penerbit : Departemen Agama
Tahun Terbit : 1978
Tahun perubahan : 1983

- h. Bangunan sekolah : Milik Sendiri
- i. Lokasi sekolah :
 - 1) Jarak ke pusat kecamatan : 500 M
 - 2) Jarak ke pusat kota : 17 KM
 - 3) Terletak pada lintasan : Kecamatan

a. Sejarah Berdirinya MTS Mumbulsari Jember

Data sekunder dari catatan yang berkaitan dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, yang beralamat di Jalan KH Agus Salim No. 1 Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, yang didirikan pada tanggal 13 September 1978. Almarhum Bapak H. Ach. Shanhadji dan Mumbulsari mendirikan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah.

Ketika MTs Salafiyah Syafi'iyah pertama kali didirikan, almarhum Drs. H. Ach. Shanhadji adalah penanggung jawab madrasah. Saat itu terdapat 12 orang guru dan 70 siswa yang terbagi dalam 3 kelas. Dalam rangka menyediakan lembaga pendidikan Islam di kecamatan Mumbulsari yang memiliki visi dan misi mencetak generasi yang siap hidup kompetitif dengan harkat dan martabat yang mulia, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlaqul karimah sesuai dengan pemahaman ahlu sunnah wal jama'ah, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah. Sejak Bapak H. Sukandar menjabat sebagai kepala madrasah yang baru pada tahun 2015, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah mengalami perkembangan

dari tahun ke tahun dengan jumlah siswa sebanyak 289 orang dan 24 orang tenaga pengajar. Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah saat ini sudah dibuka.⁷⁸

b. Visi dan Misi MTS Mumbulsari Jember

a) Visi

Membentuk generasi yang berkomitmen pada mazhab ahlus sunnah wal jama'ah, bertaqwa kepada Allah SWT, dan siap menjalani kehidupan yang kompetitif dengan cara yang terhormat dan bermartabat.

b) Misi

1) Menerapkan manajemen yang menggabungkan semua pihak yang terlibat.

2) Memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan mengeluarkan teguran secara proporsional.

3) Menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman, bersih, sehat, dan menyenangkan.

4) melaksanakan Pembiasaan Penerapan Ibadah Yaumuah (PPIY) sesuai dengan pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

5) Menerapkan penataran agama islam dalam kegiatan sehari-hari.

6) Memberikan pembinaan dan pelatihan secara rutin.

7) Terlibat dalam partisipasi rutin dalam kegiatan kompetensi akademik dan nonakademik.⁷⁹

⁷⁸ Dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, 2 Agustus 2023

c. Data Guru

Berikut adalah data dewan guru Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember.

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Tsanawiyah Salafiyah
Syafi'iyah Mumbulsari Jember

No	Identitas Guru	Nomor		Pendidikan Terakhir
		NUPTK	NIK	
1	Drs Sukandar	1857738637200002	3509232505600001	S1
2	Sukarlan Dedi Erwanto SpdI	7741737640200002	3509230904590001	S1
3	Saturi BA	9940737640200002	3509230806590001	D3
4	Akhmad Rosidi SPd	2538740640200003	3509231407720002	S1
5	Zulfa Insiyah SPd	2936745647300022	3509234406670002	S1
6	Dra Mutmainnah	1837743644300022	3509234505650005	S1
7	Drs Moh Zainal	0433741641200012	3509126306810002	S1
8	Muhamad Taufiqurrahman SpdI	4639749652200002	3509122511800005	S1
9	Abdul Azis Sag	4951749652200002	3509231906710001	S1
10	Abdul Baki Sag	3547748652200003	3509211512700005	S1
11	Nurhofifah SPd	0862751652300012	3509234905890001	S1
12	Akhmad Fauzi Nurullah	4046751652200003	3509232406700001	S1
13	Jamilatus Sulfa	5738756657300012	3509230706870002	S1
14	Dussalam SpdI	1956748650200012	3509234604780002	S1
15	Muhammad Nurul Huda	5457758659200003	3509196611750002	S1

Sumber: Diperoleh dari hasil dokumentasi penelitian MTS Syafi'iyah Mumbulsari

⁷⁹ Dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember, 2 Agustus 2023

d. Tata tertib Guru MTS Mumbulsari Jember

a. Tugas kewajiban selaku pengajar/pendidik

- 1) Mengatur kesiapan yang penting.
- 2) Menandatangani absen guru dan datang ke sekolah lima menit lebih awal.
- 3) Mencatat kehadiran selama kelas awal
- 4) Melakukan penilaian secara berkala, idealnya sebulan sekali
- 5) Mematuhi dan menjunjung tinggi peraturan madrasah dan kelas
- 6) Berperan serta dalam mempromosikan interaksi positif Madrasah dengan masyarakat dan orang tua/wali murid.
- 7) Bertindak dengan cara yang menjunjung tinggi etika guru
- 8) Mengirimkan surat izin jika berhalangan hadir.

b. Tugas kewajiban selaku guru tetap/piket

- 1) Menghabiskan seluruh hari, dari awal hingga akhir, di madrasah.
- 2) Melengkapi buku yang diberikan dengan mengisi berita acara dari madrasah, dosen, dan mahasiswa.
- 3) Berusahalah untuk menjaga ketertiban madrasah/kelas dengan membuat perencanaan terlebih dahulu atau mengisi jam-jam kosong.
- 4) Jika perlu, mencatat atau memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan, melaporkan kepada kepala madrasah atau wali kelasnya.
- 5) Mengatasi setiap masalah yang muncul pada hari kerja.

- 6) Terlibat secara penuh dalam semua kegiatan madrasah.
- 7) Mengupayakan terwujudnya hal-hal yang mengarah pada madrasah yang baik dan tertib.⁸⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Berikut ini merupakan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Mumbulsari Jember untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku.

Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber untuk mempertanggungjawabkan keandalan informasi yang diolah. dan triangulasi metode, yang memverifikasi data dengan menggunakan sumber yang berbeda dan sumber yang sama.⁸¹ Adapun instrumen triangulasi sumber dalam penelitian ini yakni pelajar Kelas IX Pengguna aktif media sosial Instagram.

1. Dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember

Instagram dan media sosial lainnya secara signifikan memengaruhi perubahan perilaku khususnya pelajar. Penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja menjadi semakin umum karena globalisasi, terutama di

⁸⁰ Dokumentasi sekolah MTS Salafiyah Syafi'i, Jember, 6 Agustus 2023

⁸¹ Sugiyono, 369

kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari kelas sembilan.

Dari informasi yang sudah dikumpulkan, penggunaan media sosial Instagram membawa dampak terhadap perilaku diantaranya :

a. Terkompilasi berita yang sedang *trend*

Beberapa informan yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka menggunakan Instagram Sebagian besar untuk mengikuti *trend*.

Sebagaimana yang di ungkapkan Bilqis, mengatakan :

Saat ini lebih banyak remaja beralih ke akun Instagram, dan sebagian besar teman-temannya beralih dari Facebook ke Instagram. Akibatnya, ia juga beralih ke Instagram untuk mengikuti teman-temannya. Rasanya nggak gaul kalau nggak pakai Instagram karena kalau setiap ada orang yang bertanya pasti yang ditanya adalah akun Instagram. Karena kalau setiap ada orang yang bertanya pasti yang ditanya adalah akun Instagram.”⁸²

Informasi yang didapatkan diatas bahwa, penggunaan media sosial instagram membuatnya merasa kehilangan semangat jika mereka memilih untuk tidak menggunakan Instagram sebagai akibat dari tekanan teman sebaya dari teman-teman yang memiliki akun Instagram.

Berkenaan dari hasil wawancara dengan siswa bernama Syaiful Adnan Romadhoni yang mengatakan :

“bahwa alasan menggunakan Instagram untuk mencari teman baru dan menambah pengetahuan”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa alasan syaiful menggunakan Instagram hanya untuk menambahkan

⁸² Bilqis Syaharil, diwawancarai oleh penulis, 11 Agustus 2023

⁸³ Syaiful Adnan Romadhoni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Agustus 2023

orang-orang dari seluruh dunia ke dalam jaringan pertemanan atau pengikut.

Pelajar lain dari kelas B yaitu Kalista yang mengatakan :

“Instagram untuk melihat berbagai gaya penampilan salah satu selebgram yang diikuti atau menjadi followers dengan gaya rambut yang bewarna. Dimana menurutnya menginspirasi dan sangat minat untuk ditiru”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan Instagram ialah adanya ketertarikan untuk mengikuti yang sedang *trend* khususnya dari pengguna akun tersebut. Penggunaan media sosial Instagram sangat dibutuhkan karena dapat menimbulkan ketertarikan bagi sebagian individu untuk mengikuti trend masa kini seperti gaya berpenampilan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Fika yang mengungkapkan :

“Awalnya alasanku menggunakan Instagram karena penasaran kak, karena sebelumnya saya lebih suka main Facebook dan Tiktok jadi saya iseng buat akun Instagram dan ternyata Instagram lebih mudah dari Facebook, juga jangkauan Instagram sangat luas bisa untuk menambah wawasan dan teman baru di media sosial itu kak.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Fika bahwasannya menggunakan Instagram karena penasaran sebelumnya hanya menggunakan Facebook sehingga ia menggunakan Instagram untuk menambah wawasan dan pertemanan.

b. Instagram berdampak pada perilaku positif dan negatif

Sebagaimana dari hasil observasi pelajar kelas IX mampu memunculkan sebuah dampak perubahan perilaku yang berasal dari

⁸⁴ Kalista Arum Daya Tabina, diwawancara oleh penulis, 19 Agustus 2023

⁸⁵ Fika Meilani Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Agustus 2023

manfaat penggunaan media sosial Instagram itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan pelajar saling membalas atau melakukan umpan balik atas apa yang menjadi topik yang menarik untuk dijadikan pembahasan dalam topik sosial media Instagram.

Berkenaan dari penggunaan media sosial Instagram terhadap pelajar yang dapat menimbulkan dampak mengenai penggunaan Instagram, maka peneliti melakukan wawancara kepada Bilqis yang menyatakan:

“Instagram sebuah media sosial bisa berdampak positif dan negatif. Menurut saya dampak positif salah satunya bisa berjualan melalui media online, menambah pergaulan, wawasan pengetahuan seperti menonton kajian yang bermanfaat di media sosial tersebut. Sedangkan dampak negatif terlalu banyak konten mengarah pada pornografi yang tidak patut untuk diperlihatkan khususnya remaja sekolah karena memengaruhi kehidupan sehari-hari.”⁸⁶

Seperti yang telah diungkapkan oleh Bilqis bahwa siswa seusianya mungkin memiliki efek berbahaya dan menguntungkan dari penggunaan Instagram, sebuah platform media sosial. Hal ini juga dapat memicu timbulnya perbedaan mengenai dampak penggunaan media sosial tersebut.

Berbeda dengan yang diutarakan Fika siswi kelas IX yang beralamat di Dusun Kemiri Songo yang mengatakan :

“dampak positif dari penggunaan media sosial Instagram bisa dipakai untuk melihat trend pakaian sehingga bisa membuat lebih keren. Menurutnya Instagram tidak membawa dampak negatif karena menggunakan Instagram justru lebih menambah wawasan.”⁸⁷

⁸⁶ Bilqis Syarahil, diwawancara oleh penulis, 11 Agustus 2023

⁸⁷ Fika Syarahil, diwawancarai peneliti, 12 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fika bahwa penggunaan Instagram membawa dampak positif salah satunya ia bisa melihat *trend* pakaian namun menurutnya tidak membawa dampak negatif karena ia menggunakan Instagram lebih menambah wawasan.

Hal serupa juga dikatakan oleh Lira ia mengatakan :

“Pengaruh positifnya terhadap saya itu kak saya dapat tergugah untuk melakukan kebaikan dengan semakin bersyukur dan saling berbagi, seperti yang saya lihat dan tonton tentang Ria Ricis, Baim Wong karena sangat memberi Pelajaran pada kita anak2 muda dengan cara melalui vlog tentang kebaikan dan berbagi kepada yang saling membutuhkan, selain itu tidak ada kak.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas penggunaan Instagram bisa melihat kutipan-kutipan inspiratif setiap hari untuk meningkatkan semangat orang-orang mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik.

Hal serupa yang dikatakan oleh Fika, siswi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah, yang mengatakan bahwa Selebgram yang menginspirasi yaitu Nadia Camille, karena dia sering berbagi kepada orang yang membutuhkan.⁸⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh Kalista yang menyatakan:

“Instagram sangat berpengaruh pada pelajar karena ketidak tepatan dalam penggunaannya justru mengakibatkan salah pergaulan hingga terjerumus ke hal-hal yang salah.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Instagram berpengaruh terhadap pelajar karena jika tidak menggunakan dengan baik maka akan terjerumus kepada pergaulan hal yang salah.

Terkait dengan Efek Instagram pada penggunaan media sosial dan perilaku pelajar kelas IX tergantung pengguna media sosial itu sendiri.

⁸⁸ Lira Fatma Kurniawati, diwawancara oleh penulis, 16 Agustus 2023

⁸⁹ Fika Meilani Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Agustus 2023

⁹⁰ Bilqis Syarahil, diwawancara oleh penulis, 11 Agustus 2023

Dengan hasil wawancara dari beberapa siswa di atas bahwa dampak dari penggunaan media sosial Instagram bisa menimbulkan perilaku yang berbeda-beda, bisa berdampak positif dan negatif. Hal ini dikarenakan perubahan perilaku itu dapat dipengaruhi oleh asumsi pemikiran yang didapatkannya, lingkungan di sekitarnya hingga perilaku yang sedang diimplementasikan. Sehingga dampak buruk atau baiknya atas penggunaan media sosial Instagram itu tergantung pelajar itu sendiri bagaimana mengelolanya.

c. Suka meniru / mencontoh hal yang tidak baik

Media sosial Instagram memiliki efek yang mirip dengan menyalin atau mereplikasi konten yang tidak diinginkan di platform. Misalnya, cara hidup atau perilaku musisi idola atau "selebgram" di Instagram. Para siswa terkena dampaknya. Sebagaimana wawancara yang

disampaikan oleh Kalista:

“Penampilan yang saya tiru dari gaya salah satu selebgram yaitu Cahyanirin yang merupakan selebgram terkenal, dari cahaya yang di tiru mulai dari perihal rambut yang berwarna dan selain itu juga dalam hal pemilihan outfit, baju, dan celana”.⁹¹

Hal serupa dikatakan oleh Lira yang mengatakan :

“*trend* yang ditirunya juga dari selebgram ternama yaitu Fuji utami karenagaya berpenampilannya dengan penampilan dia yang sederhana.”⁹²

Karena mereka terus-menerus meniru orang lain untuk membuat video dan gambar untuk Instagram, perilaku para pelajar yang

⁹¹ Kalista Arum Daya Tabina, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Agustus 2023

⁹² Lira Fatma Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Agustus 2023

berhubungan dengan penampilan diubah oleh platform media sosial seperti Instagram. Seperti yang dinyatakan oleh Bilqis ia mengatakan:

“Saya menggunakan Instagram untuk melihat video yang gerakan bagus dan lagi *trend* di kalangan anak muda. Contoh seperti itu mbak, video yang muncul di reels Instagram karena saya lihat gerakan bagus dan lagi hits dikalangan anak muda. jadi saya juga lihat menarik untuk mengikuti *trend* tersebut *trend* yang di tiru seperti joget-joget dan *fashion*.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Bilqis menggunakan Instagram untuk melihat video dengan gerakan yang bagus dan sedang *trend* dikalangan anak muda. Menurut bilqis apa yang mulcul diberanda *reels* sangat menarik sehingga tertarik untuk mengikuti trend tentang apayang dilihatnya.

d. Perubahan gaya berpakaian

Media sosial Instagram mempengaruhi bagaimana orang-orang yang peduli dengan pakaian mengubah penampilan mereka dengan mengubah gaya pakaian yang awalnya biasa-biasa saja. Hal ini terlihat dari kehadiran media sosial Instagram yang sama kontemporernya dengan mode pakaian. Menurut Bilqis, ia mengatakan:

“Sebelum menggunakan Instagram saya tidak tahu tentang gaya berpose yang bagus dan penampilan yang bagus setelah menggunakan Instagram saya lebih mengetahui seperti gaya pose, cara menyatukan outfit dan menambah wawasan disana tentang perilaku positif yang bisa kita contoh sehingga menambah motivasi kedepannya.”⁹⁴

⁹³ Bilqis Syarahil, diwawancara oleh penulis, Jember, tanggal 11 Agustus 2023

⁹⁴ Kalista Arum Daya Tabina, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Agustus 2023

Berkenaan dengan pemakaian media sosial Instagram yang berdampak pada perilaku, peneliti mendapat informasi dari Lira yang mengatakan:

“Saya menggunakan media sosial Instagram untuk melihat bagaimana aktivitas yang ada di dalam Instagram seperti tentang hiburan, cara berpakaian dan berfoto. Bagi saya hal itu dapat memengaruhi pada aktivitas sehari-hari saya khususnya terkait penampilan.”⁹⁵

Lalu peneliti melakukan wawancara dengan pelajar lain yaitu Jovi beralamat di Dusun Mumbulsari dengan bertemu langsung di sekolah, ia mengatakan bahwa penggunaan media sosial Instagram hanya ingin mengetahui kehidupan di media sosial Instagram dan menambah jangkauan pertemanan. Dimana Jovi dalam wawancara menyatakan:

“Dengan adanya Instagram ini kehidupan sosial saya tidak merasa tertinggal karena dengan Instagram dapat membantu saya untuk mengetahui kehidupan luaran di media social dan hal ini tentunya dapat menambah jangkauan relasi saya terutama dalam menambah pertemanan dengan orang lain.”⁹⁶

Kemudian informasi yang di dapat dari salah satu pelajar selanjutnya ialah Bilqis yang beralamat Dusun Krajan Mumbulsari mengatakan:

“Alasan menggunakan media sosial Instagram awalnya karena ada rasa ingin tahu, sebelumnya saya lebih suka main Facebook dan Tiktok jadi saya iseng buat akun Instagram dan ternyata Instagram lebih mudah dari Facebook juga jangkauan Instagram sangat luas bisa untuk menambah wawasan dan teman baru di media sosial itu kak.”⁹⁷

Berkenaan dari penggunaan media, maka peneliti melakukan wawancara dengan Lira, mengatakan Media sosial menjadi pengaruh

⁹⁵ Lira Fatma Kurniawati, diwawancara oleh penulis, 16 Agustus 2023

⁹⁶ Satrio Jovi Ananda, diwawancara oleh penulis, 17 Agustus 2023

⁹⁷ Bilqis Syarahil, diwawancara oleh penulis, 11 Agustus 2023

terhadap perilaku karena sekarang semua orang bermain media sosial dan tentunya akan memberikan penghayatan tersendiri bagi pengguna Instagram.⁹⁸

Berdasarkan yang dikatakan oleh Bilqis pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah ia mengatakan:

“Sebagai pelajar yang menggunakan sosial media Instagram saya merasa semakin berpengalaman terutama terkait perihal outfit. Mulai dari mode trend hingga mode casual yang sesuai dengan kondisi dalam menggunakan gaya berpakaian istilahnya max and mate outfit sehingga membuat saya merasa berpengalaman dalam memadukan warna dan model pakaian. Hal ini saya dapatkan semua dari Instagram.”⁹⁹

Maka dapat di simpulkan jejaring sosial menjadi komponen yang berkontribusi terhadap perubahan perilaku dan gaya berpakaian remaja, Perubahan perilaku dan etika mempunyai dua sisi yang tidak selamanya mempunyai sisi positif sebagai penambah pengalaman saja

karena fakta bahwa beberapa orang, terutama Muslim, dapat terkena dampak negatif ketika gaya berpakaian menyimpang dari peraturan agama yang berlaku.

e. Mudahnya Mudahnya mengakses data yang tidak akurat

Hal ini dikarenakan siswa yang menggunakan media sosial Instagram dapat terpapar dengan konten yang berbahaya dan merugikan karena platform ini memiliki banyak konten ponografi.

Mengikuti percakapan dengan Bilqis ia mengatakan:

⁹⁸ Lira Fatma Kurniawati, diwawancara oleh penulis, 16 Agustus 2023

⁹⁹ Bilqis Syarahil, diwawancara oleh penulis, 11 Agustus 2023

“Banyak konten yang tidak patut di tiru oleh penerus bangsa, contohnya video yang dilihat lewat di handphone saya seorang selebgram yang cara memakan es cream tidak patut di tiru. Padahal dia sendiri memakai hijab lalu makna hijab itu apa kalau cara makan saja seperti itu lebih kearah seksualitas jadi saya lihatnya serasa tidak pantas untuk dilihat anak dibawah umur karena pakaian saja seperti itu menjerumuskan ke perilaku tidak baik.”¹⁰⁰

Dari analisis observasi dan wawancara di atas, terlihat jelas bahwa platform media sosial seperti Instagram mempengaruhi perilaku pelajar kelas IX tidak hanya berdampak secara positif saja melainkan juga terdapat dampak negative nya yang perlu ditekankan agar para pelajar tidak terpengaruh terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial instagram seperti gaya berpakaian yang tidak berdasarkan norma yang berlaku, kemudahan akses hal yang berbau porografi yang merusak saraf otak para pelajar hingga pengaruh buruk yang lainnya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini merupakan pembahasan temuan mengenai bagaimana penggunaan Instagram mempengaruhi perilaku pelajar. sampai pada kesimpulan bahwa penggunaan media sosial bagi pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember berpengaruh pada perilaku yang berdampak positif maupun negatif.

Menurut Mike Krieger dan Kevin Systrom mendirikan Instagram, yang memulai debutnya pada bulan Oktober 2010. Instagram saat ini dapat diakses untuk sejumlah sistem operasi seluler, termasuk Windows Phone di

¹⁰⁰ Bilqis Syarahil, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Agustus 2023

Windows Phone Store, Android di Google Play, dan Apple di App Store. Instagram adalah program media sosial ponsel pintar yang berfungsi mirip dengan Twitter; perbedaan utamanya adalah Instagram memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar dengan gaya kecil dan multiguna yang memfasilitasi berbagi informasi dengan pengguna lain.

Keberadaan Instagram memiliki fungsi sehingga membuat banyak orang tertarik untuk mengunduh dan menggunakan diantaranya ialah untuk berinteraksi antar pengguna, mencari serta berbagai informasi dan mencari inspirasi dan berbagai ide kreatif. Namun, Instagram memiliki kelebihan dan kekurangan di mana kelebihan Instagram mengabadikan acara-acara khusus dengan mengunggah gambar dan video ke galeri akun pengguna serta kelemahan ialah menyajikan berbagai macam konten yang mungkin dianggap menyinggung oleh anak-anak dan remaja.

1. Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini merupakan hasil temuan tentang dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku pelajar :

1. Terkompilasi berita yang sedang *trend*

Berdasarkan hasil temuan dampak penggunaan Instagram ialah adanya ketertarikan untuk mengikuti yang sedang trend khususnya dari pengguna akun tersebut. Di mana pelajar suka mengeksplor

penampilan dalam memadukan outfit mulai dari yang sederhana hingga berlebihan sehingga mampu merubah perilaku yang lebih *fashionable* berdasarkan *trend*.

2. Instagram berdampak pada perilaku positif dan negatif

menggunakan media sosial instgram yang berdampak pada perilaku pelajar tentunya membawa pengaruh salah satunya ialah:

- 1) Dampak positif di mana dalam menggunakan media sosial pelajar mampu bermedia sosial dengan baik contohnya seperti menggunakan Instagram hanya untuk menambah wawasan baru dimana dikalangan pelajar banyak sekali menggunakan Instagram untuk melihat yang sedang viral dikalangan usia muda terlebih pelajar yang sedang menempuh pendidikan.
- 2) Dampak negatif di mana pelajar semakin mudah untuk mengakses *link-link* terlarang seperti yang mengandung pornografi, hingga melakukan pinjaman online atau sekedar top up game atas pengaruh dari perubahan gaya hidup akibat penggunaan sosial media instagram yang tidak tepat.

Menurut David Chaney, Pada hakikatnya dampak penggunaan media sosial Instagram itu bisa berpengaruh terhadap kehidupan khususnya pelajar yang sedang menempuh pendidikan. Penggunaan media sosial instagram menjadi pemicu perubahan perilaku bagi pelajar khususnya generasi Z. Dimana perilaku merupakan setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku

manusia dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perilaku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan. Selain itu perilaku bergantung pada bentuk-bentuk kultural, gaya, tata krama, cara menggunakan barang-barang, tempat dan waktu tertentu yang merupakan karakteristik suatu kelompok.¹⁰¹

3. Suka meniru / mencontoh hal yang tidak baik

Dalam penggunaan media sosial adanya sikap meniru yang berbeda. Di mana menggunakan Instagram dapat memiliki daya tarik sehingga pengguna mampu menggunakan Instagram dengan baik. Dalam penggunaan media sosial oleh pelajar membawa perubahan yang signifikan terutama dalam hal penampilan banyak pengguna memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk mengeksplor seperti:

a. Merubah gaya dalam berpose

b. Standar minat sudah berubah berdasarkan beberapa influencer akibat pelajar suka melihat konten yang bisa merubah perilaku pelajar

4. Perubahan gaya berpakaian

Dalam hal ini penggunaan instagram hanya sebagai bentuk yang dilakukan untuk melihat perubahan gaya berpakaian yang ada dalam media sosial Instagram yang dapat mempengaruhi perilaku seperti yang di ungkapkan oleh beberapa siswa saat dilakukan wawancara. Dengan menggunakan Instagram sebagai aktivitas baru

¹⁰¹ David Chaney, *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif* (Yogyakarta:Jalasutra,2003), 40-41

yang dapat memberikan wawasan sehingga dapat dapat memengaruhi gaya berpenampilan seperti:

- a. Selalu update terkait yang dilakukan melalui sosial media Instagram
 - b. Melakukan aktivitas yang mengarah ke hedonism
 - c. Obsesi melakukan aktivitas berdasarkan trending atau *Pick-me*
5. Mudahnya mengakses data yang tidak akurat

Berdasarkan hasil temuan bahwa penggunaan aplikasi ini juga memudahkan pengguna untuk mengakses informasi tentang berita terbaru, dan banyak fitur bermanfaat lainnya. Sehingga berefek pada perilaku yang mudah mengakses Instagram terhadap perilaku pelajar termasuk kecenderungan mereka untuk mendapatkan informasi apa yang mereka lihat di platform tersebut karena mereka merasa tidak

percaya diri dengan penampilan mereka, yang mengganggu sesi belajar dan komunikasi lingkungan. Selain itu, para pelajar menggunakan Instagram dan mengonsumsi konten yang tidak pantas, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang bagaimana hal ini akan mempengaruhi cara hidup mereka.

Teori imitasi diterapkan pada barang mati, seperti barang bermerek palsu dan emas imitasi. Namun, peniruan menjadi semakin umum dalam situasi sosial. Perilaku yang dihasilkan dari berbagai proses dikenal sebagai perilaku imitasi. Mayoritas perilaku imitasi diarahkan

pada artis idola atau program televisi, dan sebagian besar peniru biasanya adalah remaja yang masih mencari tahu siapa diri mereka.

Sarwono Prawirohardjo menegaskan bahwa perilaku lebih konkret daripada "jiwa". Perilaku lebih mudah dipelajari daripada jiwa karena lebih solid, namun kita tetap dapat mempelajari jiwa melalui perilaku.¹⁰²

Ada dua jenis perilaku secara umum, yaitu perilaku terbuka dan perilaku terselubung. Perilaku terbuka didefinisikan sebagai perilaku yang secara langsung dapat dilihat oleh panca indera, seperti cara berpakaian atau komunikasi. Sebaliknya, perilaku tertutup-seperti berpikir, merasa sedih atau senang, takut atau melamun, dan sebagainya-hanya dapat disimpulkan secara tidak langsung.¹⁰³

Sementara itu, pemodelan adalah nama lain dari peniruan, menurut Davidoff.¹⁰⁴ Peniruan didasarkan pada teori pembelajaran sosial. Albert Bandura kemudian menciptakan hipotesis pembelajaran sosial, sebagian sebagai hasil dari eksperimen Boneka Bobo. Hasil dari percobaan ini memunculkan sebuah teori yang disebut teori pembelajaran sosial. Menurut teori pembelajaran sosial Albert Bandura, praktik mengamati dan meniru perilaku sangat penting untuk belajar karena hal tersebut membentuk sikap orang dan memengaruhi

¹⁰² Sarwono Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan* (Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009), 28.

¹⁰³ Sarwono Prawirohardjo, 29.

¹⁰⁴ Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, dan Rose Kusumaning Ratri, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 159.

bagaimana orang lain bereaksi terhadap Anda selama proses tersebut.¹⁰⁵

Seseorang memperoleh pengetahuan lebih banyak selama proses belajar dengan memperhatikan lingkungan sekitar dan faktor lingkungan. Teori ini juga menjelaskan bahwa sebagian besar perilaku manusia yang dilakukannya dipelajari dan diperoleh melalui pengamatan dan kemudian melalui proses pemodelan, dari hasil pengamatan tersebut dapat membentuk suatu perilaku baru yang kemudian akan digunakannya sebagai pedoman dan tolak ukur dalam bertindak.¹⁰⁶

Dilihat dari beberapa deskripsi yang diberikan di atas, perilaku imitasi dapat didefinisikan sebagai tindakan apa pun yang diamati oleh seseorang dan kemudian ditiru. Selain itu, perilaku imitasi dapat berbentuk terbuka atau tertutup. Bentuk terbuka adalah perilaku yang dapat diamati secara langsung melalui panca indera, seperti komunikasi atau pakaian. Di sisi lain, perilaku tertutup, seperti kebahagiaan, bermimpi, berpikir, berfantasi, dan sebagainya, bersifat tertutup dan hanya dapat dikenali secara tidak langsung.

Dalam penelitian ini imitasi akibat atau dampak media sosial Instagram terhadap perilaku pelajar seperti terkompilasi berita yang sengan *trend*, suka meniru, perubahan cara berpakaian, dan cara berpose.

¹⁰⁵ Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, dan Rose Kusumaning Ratri, 160.

¹⁰⁶ Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, dan Rose Kusumaning Ratri, 161.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dapat di simpulkan bahwa hampir semua informasi yang pelajar dapatkan dari Instagram berdampak pada perilaku mereka, misalnya cara berbusana. Tidak jarang pula mereka ikut memposting hal-hal yang sedang viral ke dalam akun Instagram mereka. Penggunaan Instagram yang tidak terkontrol pada sebagian subyek penelitian, mengakibatkan kecanduan dan penurunan semangat belajar. Hal ini sesuai dengan teori Gorys Kerap, dampak adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas di dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah positif atau ke arah negatif.¹⁰⁷ Meskipun ada dampak positif Instagram di antaranya memotivasi, memperluas pertemanan dan meningkatkan wawasan, namun dampak negatif bagi subyek penelitian ini ada juga, yakni mudah mengakses *link-link* terlarang seperti yang mengandung ponografi, pinjaman online atau sekedar *top up game*.

Teori imitasi dari Gabriel Tarde konsep bahwa imitasi adalah dasar dari semua interaksi sosial dikenal sebagai perilaku imitasi. Imitasi memainkan peran penting dalam interaksi sosial, terlepas dari prasangka dari sudut pandang ini. Setiap orang memiliki kecenderungan kuat untuk meniru perilaku orang lain di sekitar mereka, bahkan melebihi. Gabriel berpendapat

¹⁰⁷ Daniel, *Pengertian Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis dari "Dampak"*, diakses 20 April 2023 , pukul 15.00 WIB

<https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>

bahwa setelah cukup banyak waktu yang dihabiskan bersama, dua orang tidak bisa tidak secara bertahap meniru tindakan satu sama lain.¹⁰⁸ Karena imitasi dan kehidupan sosial saling terkait erat dalam kehidupan nyata, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa imitasi adalah dasar bagi internalisasi individu terhadap semua kehidupan sosial. Hal ini mengkomunikasikan gagasan bahwa peniruan adalah proses perilaku sosial di mana seseorang meniru perilaku, penampilan, cara hidup, atau bahkan harta benda orang lain.

B. Saran-saran

1. Bagi peneliti harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang bermanfaat dan lebih baik lagi.
2. Bagi pendidik hendaknya bertambah bijak lagi dalam menggunakan media sosial Instagram sehingga akan berdampak terhadap perilaku pelajar.
3. Bagi pelajar agar menggunakan media sosial dengan bijak sehingga tidak akan mengganggu aktivitas pembelajaran.

¹⁰⁸ Melyana Putri Kartikasari, "Pengaruh Drama India di Antv Terhadap Perilaku Imitasi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kedung Baruk Surabaya," *Jurnal Kajian Media*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2017), 86-69.

DAFTAR PUSTAKA

- Agianto Rifqi. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, no. 2, Desember 2020.
- Ajhuri, Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Amirin, M. Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Jogjakarta: CV. Andi Offset, 2005.
- Daniel. *Pengertian Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis dari Dampak*. Bejana Kehidupan, 2019. <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli>
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dixon Brian. *Social Media for School Leader*. USA: Jossey-Bass, 2012.
- Dwi Bambang. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita, 2012.
- Fahyuni Fariyatul Eni, Istikomah. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Ferlitasari Reni. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*, Jurnal Socio Religia, No.2 Juli Desember 2020.
- Haenlein. Michael dan Kaplan M. Andreas. *Users Of The World, Unite! The*
- Haryato Budi, *Psikologi Pendidikan dan Pengenalan Teori-teori Belajar*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidorajo, 2024
- Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Gorontalo CV. ABSOLUTE MEDIA
- Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas perkembangan dalam Islam", Jurnal Psikoislamedia Vol.1, 2016.

- Karmila Roza. "Pengaruh Media Sosial dan Konsep Diri Terhadap Gaya Hidup Siswa SMAN 3 Kota Solok," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, no. 2, 2018.
- Pieter, Iubis, Pieter. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Martina, Pakpahan, dkk. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Muzammil, Saleh Gunawan. *Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Perilaku Narsis Pada Pelajar SMA Di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No4, Desember 2018.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, Penerbit Ghalia Indonesia, 2013.
- Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2010.
- Nurudin. *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Yogyakarta: DPPM, DIKTI, 2012)
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- P.J & Burke A. D Cast. A theory of self-esteem. *Social Forces*, no. 3. 2002.
- Rafiq A. *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, *Jurnal Global Komunika*, no 1, Juli, 2020.
- Rakhmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Retnoningsih Suharto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2017.
- Rifauddin Machsubin, "*Fenomena Cyberbullying Pada Remaja*", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Online, Vo.4 No. 1, (2018)
- Sarwono Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009.
- Riadi Muchlisin. "Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup", diakses 22 April 2023 Pukul 08.30 WIB
- <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup>
- Rubiyati, dkk. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No. 4, 2016
- Roma Fahleni. "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja," *Indonesia Journal on Software Engineering*, no. 2, 2017.

Widi Shilvina. “Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada2023”, (DataIndonesia.id, 3 Februari 2023)

<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>

Winkel, Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991.

Yusup M. Pawit, Ilmu Komunikasi dan Kepustakaan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Z Darajat, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang,2009.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMROATUS SIDQIYAH
NIM : D20195083
Program Studi : PSIKOLOGI ISLAM
Fakultas : DAKWAH
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun,

Jember, 7 mei 2024

Penulis



Imroatus Sidqiyah
NIM : D20195083

MATRIK PENELITIAN


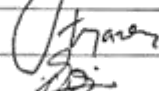











Judul: Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Pelajar Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember

Masalah Penelitian	Variabel	Indikator	Fokus Penelitian
<p>penggunaan media sosial Instagram pada pelajar Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember yang membuat mereka tidak ketinggalan dengan tren masa kini sehingga mempengaruhi perubahan perilaku mereka. Contohnya jika mereka mencari informasi yang berkaitan dengan kreativitas kemungkinan mereka akan memposting hal-hal yang berbaur kreatifitas dan karya. Namun akan menjadi hal yang negatif jika mereka mencari informasi yang kurang bermanfaat dan bukan memposting hal-hal yang berbaur kreativitas melainkan hanya untuk ajang pamer, sifat sombong, dan lain-lain. Tentunya postingan itu akan merugikan orang lain dan diri sendiri.</p>	<p>Penggunaan media sosial Instagram</p>	<p>a. Penggunaan Media Sosial Instagram :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkompilasi berita yang sedang <i>trend</i> 2. Instagram berdampak pada perilaku positif dan negatif 3. Suka meniru / mencontoh hal yang tidak baik 4. Perubahan gaya berpakaian 5. Mudahnya mengakses data yang tidak akurat. 	<p>Bagaimana dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku pelajar IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember</p>

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN

**DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERUBAHAN GAYA HIDUP PELAJAR
KELAS IX MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH MUMBULSARI JEMBER**

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informasi	Beruf
1	2 Agustus 2023	Menyerahkan Surat Penelitian Skripsi	Drs Sukandar	
2	15 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Ibu Sunaringtias Wulandari	
3	16 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Lira Fatwa Kurnia Wati	
4	11 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Bilqis Syarahil	
5	13 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Fika Meilani Putri	
6	19 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Kalista Arum Daya Tabina	
7	22 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Ahmad Muhali	
8	17 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Sastrio Jovi Ananda	
9	22 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Ahmad Naubi Wildan Azizi	
10	23 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Syaiiful Adnan Romadhoni	
11	15 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Ibu Masruroh	
12	14 Agustus 2023	Penelitian Wawancara	Ibu Susyati	
13	27 Agustus 2023	Meminta surat akhir penelitian, stempel dan tanda tangan sebagai bukti selesai penelitian	Drs Sukandar	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI'YAH
JEMBER





MTs. SALAFIYAH SYAFIYAH

MUMBULSARI JEMBER

NPSN: 20581521 - NSM: 121235090084

Jl. R.A. Agus Salim No. 1 Mumbulsari Jember 68174 Telp. 0331 336625

email: mts.ss.mumbulsari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02/MBL-CC/VI/2024.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sukandar

NIP : 18577386372000002

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Imroatus Sidqiyah

NIM : D20195083

Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Program Studi : Psikologi Islam

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul "*Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pelajar Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati aktivitas penggunaan sosial media yang dilakukan oleh pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember
2. Mengamati perilaku pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember
3. Mengamati perilaku bersosial media seperti aktivitas instastory, influencer yang diikuti, dan akun yang di following pelajar kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember

B. Pedoman Wawancara

- a. Sejak kapan menggunakan media sosial intagram dan apa alasan menggunakannya?
- b. Bagaimana dampak media sosial Instagram terhadap perilaku hidup dalam sehari-hari?
- c. Menurut apakah penggunaan media sosial Instagram berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar?
- d. Menurut apa saja dampak positif dan negatif yang dirasakan dalam penggunaan media sosial Instagram?
- e. Apakah selama ini sering meniru/mencontoh pada trend konten yang ada di media sosial Instagram atau media sosial lainnya?

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan Lira Fatwa Kurnia Wati selaku
pelajar IX pada 16 Agustus 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Wawancara dengan Bilqis Syarahil selaku pelajar IX pada 11 Agustus 2023
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara dengan Fika Meilani Putri selaku pelajar IX pada 13 Agustus 2023



Wawancara dengan Kalista Arum Daya Tabina
selaku pelajar IX pada 19 Agustus 2023



Wawancara dengan Ahmad Muhali selaku pelajar IX pada 22 Agustus 2023



Wawancara dengan Ahmad Naubi Wildan Azizi selaku pelajar IX pada 22 Agustus 2023



Wawancara dengan Syaiful Adnan Romadhoni
selaku pelajar IX pada 23 Agustus 2023



Wawancara dengan Satrio Jovi Ananda selaku pelajar IX pada 15 Agustus 2023



BIODATA PENULIS

Nama : Imroatus Sidqiyah
 NIM : D20195083
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Oktober 2000
 Jurusan/Prodi : Psikologi Islam
 Alamat : Dusun Krajan RT/RW 002/006 Desa Mumbulsari
 Kecamatan Mumbulsari
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Angkatan : 2019
 No. Hp : 081234779805
 Email : imroatussidqiyah95@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Makarimal Akhlaq
2. SMP Plus Ash Sholihin
3. Madsah Aliyah Ash Sholihin
4. S1-Psikologi slam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember